

MODUL METODE PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

Penulis :
Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya penyusun dapat menyelesaikan modul ini tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti dan sesuai dengan harapan.

Modul ini disusun dengan tujuan utama untuk memahami bagaimana metodeologi penelitian, mengoperasikan SPSS serta Mendeley dalam pembuatan laporan penelitian. Serta Modul ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, mahasiswa dalam melakukan sebuah penelitian.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kami. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan modul ini. Semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
MODUL 1 DESAIN PENELITIAN	1
A. Pengertian Penelitian	1
1. Desain Penelitian	2
2. Desain Penelitian Observasional.....	2
3. Desain Penelitian Deskriptif	3
4. Desain Penelitian Analitik.....	3
5. Desain Cross Sectional	3
6. Desain Case Control	3
7. Desain Cohort.....	4
8. Desain Penelitian Eksperimen	4
9. Desain Penelitian Kualitatif	4
LATIHAN SOAL	6
MODUL 2 PENYUSUNAN PENELITIAN.....	7
A. Proposal Penelitian.....	7
1.Perumusan Judul Penelitian	8
2.Menggambarkan Variabel Penelitian	9
3.Unit Analisis Harus Dipaparkan Secara Jelas.....	9
4.Memaparkan Lokasi Penelitian	10
5.Diungkapkan Dengan Singkat dan Jelas	10
6.Latar Belakang.....	10
7.Rumusan Masalah	11
8.Tujuan Penelitian	11
9.Kegunaan Penelitian.....	12
10.Kerangka Pemikiran.....	12
11.Kegunaan Penelitian	12
12.Kerangka Pemikiran.....	12
13. Menetapkan Hipotesis Penelitian	13
14.Kajian pustaka	14
LATIHAN SOAL	15
MODUL 3 METODE PENELITIAN	16

A. Metode Penelitian.....	16
1. Penentuan Metode Penelitian	17
2. Menentukan sampel penelitan.....	18
3. Menentukan Teknik Pengambilan Data	19
4. Mengoperasionalisasikan Variabel Penelitian.....	19
6. Kesimpulan dan Rekomendasi	21
MODUL 4 PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI NVIVO	24
A. Aplikasi Nvivo	24
B. Prosedur Menginstal Aplikasi Nvivo.....	24
1. Syarat Instalasi	24
2. Membuat Proyek dan Menimpor File.....	26
3. Pengertian Koding dalam Kajian Pustaka	34
LATIHAN SOAL	47
MODUL 5 PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY.....	48
A. Panduan Menggunakan Mendeley	48
1. Pengoprasian Mendeley	48
2. Pengelolaan library pribadi pada mendeley dekstop	52
3. Install MS Word Plugin	55
LATIHAN SOAL	61
MODUL 6 MENGOLAH DATA SPSS	62
A. Pengolahan Data SPSS	62
1. Cara Memasukkan atau Input Data dengan SPSS	62
2. Cara Membuka File SPSS .sav yang Tersimpan.....	65
3. Cara Mengolah Data dengan SPSS.....	66
PRAKTIKUM	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tipe Sistem Operasi	25
Gambar 1. 2 Tampilan Layar Mini.....	26
Gambar 1. 3 Tipe Windows Script Host.....	26
Gambar 1. 4 Tampilan Awal NVivo	27
Gambar 1. 5 Contoh Pemberian Nama Proyek dan Deskripsi.....	28
Gambar 1. 6 Project Event Log	28
Gambar 1. 7 Manajemen dan Explore Data	28
Gambar 1. 8 Fitur-fitur pada Explore Data.....	29
Gambar 1. 9 Tampilan proyek sebelumnya	29
Gambar 1. 10 Proyek yang Sudah Ada	30
Gambar 1. 11 Tampilan Browse Pada Nvivo	30
Gambar 1. 12 File-File yang Tersimpan dalam	33
Gambar 1. 13 Impor file dari Mendeley	33
Gambar 1. 14 Proses Impor File dari Mendeley/Zotero.....	34
Gambar 1. 15 Contoh Hasil Impor File dari Mendeley	34
Gambar 1. 16 Hasil Koding Manual.....	36
Gambar 1. 17 Isi dari Salah Satu Code	37
Gambar 1. 18 Proses Koding Campuran	38
Gambar 1. 19 Membuka Semua File	39
Gambar 1. 20 Blok File dan Auto-Code	39
Gambar 1. 21 Dialog Box untuk Identify Themes.....	40
Gambar 1. 22 Hasil Auto-Code.....	40
Gambar 1. 23 Sub-sub Tema Hasil Auto-code	41
Gambar 1. 24 Proses Hierarchy Chart.....	42
Gambar 1. 25 Hasil Hierarchy Chart Model Lingkaran	42
Gambar 1. 26 Proses Word Frequency	43
Gambar 1. 27 Hasil Word Frequency dengan Word Cloud	43
Gambar 1. 28 Proses Text Search.....	44
Gambar 1. 29 Hasil Text Search.....	45
Gambar 1. 30 Kutipan Hasil Koding	45
Gambar 1. 31 tampilan wab mendeley.....	48
Gambar 1. 32 Tampilan Kotak Dialog Download	48
Gambar 1. 33 Langkah instalasi 1	49
Gambar 1. 34 Langkah instalasi 2	49
Gambar 1. 35 kotak dialog untuk lekaso file instalasi	50
Gambar 1. 36 Halaman Register dan Login Akun Mendeley	50
Gambar 1. 37 Membuat Akun Mendeley.....	51
Gambar 1. 38 Memasukkan Field of Study.....	51
Gambar 1. 39 Memasukkan Institusi	52
Gambar 1. 40 Halaman Pengelolaan Referensi Melalui Web Mendeley.....	52
Gambar 1. 41 Tampilan Mendeley Dekstop Sesudah Login	53
Gambar 1. 42 Tool Install Web Importer.....	54
Gambar 1. 43 Tahapan Install Web Importer Sesuaikan Dengan	54
Gambar 1. 44 Tahapan Install Web Importer (2)	55

Gambar 1. 45 Hasil Instalasi Web Importer Pada Browser	55
Gambar 1. 46 Hasil Instalasi MS Word Plugin.....	56
Gambar 1. 47 Mendeley Cite otomatis	56
Gambar 1. 48 Penggunaan Mendeley Dekstop	57
Gambar 1. 49 buat Folder untuk penyimpanan artikel.....	57
Gambar 1. 50 ikon mendeley.....	57
Gambar 1. 51 lokasi di folder	58
Gambar 1. 52 style sitasi	58
Gambar 1. 53 references.....	59
Gambar 1. 54 pilih oke	59
Gambar 1. 55 Kutipan akan muncul	60
Gambar 1. 56 penulisan daftar pustak	60
Gambar 1. 57 aplikasi SPS.....	63
Gambar 1. 58 variabel view	63
Gambar 1. 59 Menyimpan data yang telah diinput	64
Gambar 1. 60 simpan file data dengan nama.....	64
Gambar 1. 61 File tersimpan	65
Gambar 1. 62 Cara Membuka File SPSS .sav yang Tersimpan	66
Gambar 1. 63 File Nilai.sav terbuka.....	66
Gambar 1. 64 Analyze.....	67
Gambar 1. 65 Pilih Analyze	67
Gambar 1. 66 Options untuk memilih analisis statistika.....	67
Gambar 1. 67 Jendela Descriptives.....	68
Gambar 1. 68 Jendela Output	69
Gambar 1. 69 Menyimpan Output Files .spv.....	69
Gambar 1. 70 Pilih direktori penyimpanan	70

A. Pengertian Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses sistematis dan terstruktur yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru, memecahkan masalah, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terpecahkan melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara objektif dan ilmiah. Secara etimologis, kata "penelitian" berasal dari bahasa Inggris "research" yang terdiri dari kata "re" (kembali) dan "search" (mencari), yang bermakna mencari kembali atau mencari dengan lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah tertentu.

Dalam konteks akademis dan ilmiah, penelitian didefinisikan sebagai kegiatan investigasi yang dilakukan secara metodis, sistematis, dan logis untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol fenomena tertentu. Penelitian bukan hanya sekedar kegiatan mengumpulkan informasi, melainkan suatu proses yang melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang disiplin, dan analisis yang mendalam untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Karakteristik utama penelitian meliputi sifat empiris, yang berarti berdasarkan pada pengamatan dan pengalaman langsung; sistematis, dalam arti mengikuti prosedur dan metode yang teratur; objektif, yaitu bebas dari bias pribadi peneliti; dan dapat diverifikasi, artinya hasil penelitian dapat diuji dan dibuktikan kebenarannya oleh peneliti lain. Penelitian juga harus memiliki tujuan yang jelas, baik itu untuk mengembangkan teori baru, menguji teori yang sudah ada, memecahkan masalah praktis, atau memberikan solusi atas fenomena yang diamati.

Proses penelitian umumnya dimulai dengan identifikasi masalah atau pertanyaan penelitian, dilanjutkan dengan studi literatur untuk memahami penelitian-penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis atau kerangka teoritis, pemilihan metode penelitian yang tepat, pengumpulan dan analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan rekomendasi. Setiap tahapan ini memerlukan ketelitian dan ketepatan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Berdasarkan kompleksitas dan keragaman fenomena yang dapat diteliti, penelitian memiliki berbagai jenis desain yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan, sifat masalah, dan sumber daya yang tersedia. Desain penelitian merupakan kerangka atau blueprint yang menggambarkan bagaimana penelitian akan dilaksanakan, termasuk strategi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Jenis-Jenis desain penelitian diantaranya, yakni :

1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara yang mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkret, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.

2. Desain Penelitian Observasional

Penelitian observasional adalah penelitian di mana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi. Hasil penelitian dari sampel tersebut kemudian dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

3. Desain Penelitian Deskriptif

Desain ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan atau fenomena yang terjadi dalam suatu populasi atau komunitas tertentu.

4. Desain Penelitian Analitik

Penelitian analitik bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui analisis statistik, seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan efek.

5. Desain Cross Sectional

Penelitian ini mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (variabel independen) dengan akibat atau efek (variabel dependen) di mana data dikumpulkan serentak dalam satu waktu.

Langkah-langkah Penelitian Cross Sectional:

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian (independen dan dependen).
- b. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- c. Melaksanakan pengumpulan data terhadap variabel independen dan dependen secara bersamaan.
- d. Melakukan analisis hubungan dengan membandingkan proporsi antar kelompok hasil observasi atau pengukuran.

6. Desain Case Control

Penelitian analitik ini mempelajari sebab-sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif. Contohnya, dalam bidang kesehatan, suatu kejadian penyakit diidentifikasi saat ini, kemudian paparan atau penyebabnya diidentifikasi pada waktu yang lalu.

7. Desain Cohort

Penelitian ini mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan efek yang dilakukan secara prospektif atau ke depan sebelum terjadinya efek. Penelitian cohort dilakukan secara longitudinal untuk mengamati perkembangan subjek penelitian dari waktu ke waktu

8. Desain Penelitian Eksperimen

Penelitian ini melibatkan perlakuan atau intervensi untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan setelah dilakukan intervensi kepada satu atau lebih kelompok. Hasil intervensi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi (kontrol).

Langkah-langkah Penelitian Eksperimen:

- a. Membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Membuat hipotesis penelitian.
- c. Menyusun rencana eksperimen, termasuk menetapkan variabel independen dan dependen, memilih desain eksperimen, dan menentukan sampel penelitian.
- d. Melakukan pengumpulan data (pretest), melaksanakan eksperimen, dan melakukan pengumpulan data tahap kedua (posttest).
- e. Melakukan pengolahan dan analisis data.

9. Desain Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis Penelitian Kualitatif:

- a. Etnografi: Studi mendalam tentang perilaku alami pada suatu budaya atau kelompok sosial.
- b. Studi Kasus: Penelitian intensif terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.
- c. Grounded Theory: Penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan tanpa rancangan awal, di mana teori dikembangkan berdasarkan temuan di lapangan.
- d. Phenomenology: Pendekatan yang meneliti suatu objek penelitian dalam konteks alami dengan tujuan memahami pengalaman hidup individu.
- e. Etnometodologi: Cabang sosiologi yang mempelajari bagaimana masyarakat memahami, menggunakan, dan menata lingkungan mereka.

LATIHAN SOAL

1. Menurut penjelasan tentang desain penelitian kuantitatif, sebutkan dan jelaskan 3 kategori utama dalam desain penelitian observasional!
2. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa pendekatan utama. Jelaskan perbedaan antara pendekatan etnografi dan studi kasus!
3. Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian eksperimental? Jelaskan secara berurutan!
4. Apa perbedaan mendasar antara desain penelitian cross-sectional dan case-control? Berikan contoh penerapannya dalam penelitian!
5. Dalam konteks penelitian kualitatif, mengapa pendekatan grounded theory berbeda dengan pendekatan penelitian lainnya? Jelaskan karakteristik khususnya!

A. Proposal Penelitian

Proposal penelitian merupakan dokumen tertulis yang berisi rencana sistematis untuk melaksanakan suatu penelitian ilmiah yang berfungsi sebagai blueprint atau panduan komprehensif yang menjelaskan apa yang akan diteliti, mengapa penelitian tersebut penting, bagaimana cara melakukannya, dan kapan penelitian akan diselesaikan, dimana proses penyusunannya dimulai dari identifikasi masalah penelitian melalui pengamatan fenomena dan kesenjangan pengetahuan, dilanjutkan dengan studi literatur komprehensif untuk memahami state of the art topik kajian, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang jelas dan spesifik, pemilihan metodologi penelitian yang tepat dan sesuai dengan karakteristik masalah, penyusunan rencana kerja dan anggaran yang realistis, hingga penulisan proposal dengan struktur yang terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang dan rumusan masalah, tinjauan pustaka sebagai landasan teoritis, metodologi penelitian yang detail dan dapat dipertanggungjawabkan, serta rencana kerja dan anggaran penelitian, dimana setiap tahap dalam proses penyusunan ini saling berkaitan dan mempengaruhi kualitas akhir proposal sehingga identifikasi masalah yang tepat, studi literatur yang komprehensif, perumusan tujuan yang jelas, pemilihan metodologi yang sesuai, dan perencanaan yang matang akan menghasilkan proposal berkualitas yang dapat menjadi panduan efektif untuk pelaksanaan penelitian ilmiah yang valid, reliabel, dan bermakna.

Proposal penelitian adalah instrumen komunikasi akademik yang berfungsi sebagai kontrak intelektual antara peneliti dengan institusi atau pemberi dana

yang mengartikulasikan visi penelitian secara holistik, dimulai dari proses konseptualisasi awal yang melibatkan brainstorming intensif untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan topik penelitian yang relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang keilmuan tertentu, dilanjutkan dengan fase problematisasi dimana peneliti melakukan dekonstruksi terhadap asumsi-asumsi yang ada dan mengidentifikasi paradoks atau kontradiksi dalam literatur eksisting, kemudian masuk ke tahap konstruksi kerangka konseptual yang menghubungkan berbagai teori dan konsep menjadi satu framework analitis yang koheren, proses operasionalisasi variabel atau konstruk penelitian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur atau diamati secara empiris, desain arsitektur metodologis yang mencakup pemilihan strategi inquiry, teknik triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas temuan, protokol etika penelitian yang memastikan perlindungan terhadap subjek penelitian, mekanisme quality control dan quality assurance untuk menjaga rigor ilmiah, strategi disseminasi hasil penelitian melalui berbagai channel akademik dan praktis, evaluasi dampak potensial penelitian terhadap kebijakan publik atau praktik profesional, serta refleksi kritis terhadap posisi epistemologis dan ontologis peneliti yang dapat mempengaruhi interpretasi data, dimana seluruh proses ini merupakan siklus hermeneutik yang melibatkan dialog konstan antara teori dan praktik, abstraksi dan konkretisasi, serta ekspektasi dan realitas sehingga proposal yang dihasilkan tidak sekedar dokumen administratif tetapi manifesto intelektual yang mencerminkan komitmen peneliti terhadap pencarian kebenaran ilmiah dan transformasi sosial melalui kontribusi pengetahuan yang orisinal dan bermakna. Dalam penyusunan proposal diantaranya terdapat :

1. Perumusan Judul Penelitian

Setelah permasalahan penelitian telah diperoleh dan kemudian dirumuskan, kegiatan berikut adalah merumuskan judul penelitian. Judul penelitian

berbeda dengan judul buku, ceritera pendek, puisi, atau artikel- artikel populer lainnya. Judul harus mampu menggambarkan secara cepat dan jelas tentang apa yang diteliti. Syarat judul penelitian adalah :

2. Menggambarkan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah isu utama penelitian. Kalau isu utamanya adalah "motivasi kerja", maka kata "motivasi kerja" tersebut secara eksplisit harus ada dalam judulnya. Jika peneliti tidak sekedar ingin tahu tentang motivasi kerja saja, tetapi juga secara khusus ingin mengetahui bagaimana hubungannya dengan variabel lain, misalnya "kinerja", maka kata "kinerja" tersebut juga harus ada dalam judul penelitian. Walau judul penelitian harus menyebutkan variabelnya, tetapi yang disebutkan hanyalah variabel utama yang dijadikan isu penelitian. Misalnya variabel utamanya adalah "motivasi kerja", tetapi penelitian tersebut tidak sekedar mengetahui motivasi kerja saja. Peneliti juga menganalisis motivasi kerja dari perspektif jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lain sebagainya. Kesemua perspektif tersebut merupakan variabel- variabel penelitian yang tidak harus disebutkan dalam judul.

3. Unit Analisis Harus Dipaparkan Secara Jelas

Unit analisis dimaksud dalam uraian ini adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian. Masih dengan isu "motivasi kerja", maka judul penelitian juga harus secara eksplisit mencantumkan "siapa" yang ditelitinya secara lebih definitif. Kalau yang diteliti adalah pegawai, maka kata "pegawai" harus disebutkan di dalam judul penelitian. Kalau yang diteliti adalah konsumen, kata "konsumen" harus disebutkan. Pegawai, konsumen dalam contoh di atas adalah unit analisis. Jika seseorang ingin meneliti sistem penggajian suatu instansi, maka unit analisisnya adalah instansi atau organisasi.

4. Memaparkan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Jika pegawai merupakan unit analisis, maka harus disebutkan secara definitif di organisasi mana pegawai tersebut bekerja. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian. Jika unit analisisnya organisasi, maka disebutkan pula letak di mana organisasi tersebut berada

5. Diungkapkan Dengan Singkat dan Jelas

Walau judul harus disusun sesingkat mungkin tetapi tidak berarti lalu menjadi tidak jelas. Arti sesingkat mungkin adalah hindari kata-kata yang tidak seharusnya ada dalam judul, karena tanpa kata-kata tersebut juga, makna judul sudah dapat dimengerti.

6. Latar Belakang

Bagian latar belakang menggambarkan secara utuh dan menyatu tentang: tema sentral masalah yang dikaji, mekanisme proses timbulnya masalah tersebut, motivasi yang mendasari dilakukan penelitian dan harapan yang diinginkan dari pelaksanaan penelitian.

Tema sentral masalah yang menjadi kajian dalam penelitian bersifat kondisional atau situasional yang didalamnya terdapat tantangan, tuntutan dan kesempatan. Sehubungan dengan hal itu tidak jarang dalam pengungkapan tema sentral masalah penelitian diungkapkan terlebih dahulu fenomena atau gejala yang dihadapi serta akibatnya. Kehangatan, aktualitas serta relevansi perlu menjadi bahan pertimbangan.

Mekanisme timbulnya masalah yang diungkapkan dalam latar belakang masalah juga memaparkan proses terjadinya masalah dari awal sampai dewasa ini yang belum tersentuh secara lengkap dan utuh dalam suatu bidang ilmu sehingga menjadi masalah dalam kehidupan manusia.

Agar peneliti dapat menyusun latar belakang penelitiannya dengan baik maka dia harus membekali diri dengan banyak informasi tentang isu penelitiannya baik yang berdimensi praktis dan teoritis. Seorang peneliti dengan isu "motivasi kerja", harus dapat menjelaskan mengapa dia meneliti isu tersebut, apa akibat positif yang bisa ditimbulkan dari penelitian dengan isu tersebut. Dalam latar belakang peneliti bisa saja mencantumkan data atau pendapat-pendapat orang lain guna memperkuat alasan penelitiannya.

7. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan ditentukan dengan memilih pokok permasalahan yang diungkapkan pada awalnya sangat umum dan berlanjut kepada uraian yang lebih bersifat spesifik Fokus penelitian menggambarkan rincian pernyataan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan melalui penelitian. Apabila digunakan rumusan masalah, fokus penelitian berisi pernyataan-pernyataan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pernyataan. Pernyataan-pernyataan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan.

8. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin di capai dalam penelitian ini sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian dirumuskan secara utuh dan berorientasi kepada pertanyaan-pertanyaan dalam permasalahan (fokus penelitian). Dari tujuan penelitian tercermin langkah operasional penelitian yang akan dilakukan.

Pencantuman tujuan penelitian dimaksudkan agar peneliti senantiasa bergerak sesuai dengan tujuan tersebut. Apabila tujuan penelitian adalah ingin mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka peneliti harus selalu berupaya ke arah situ. Apabila peneliti bertujuan ingin mengetahui sikap pegawai tentang sesuatu hal maka dia harus.

mengarahkan semua upaya penelitiannya, yaitu memperoleh data tentang sikap pegawai. Tercapai tidaknya tujuan penelitian secara eksplisit harus tampak dalam hasil penelitian dan dalam kesimpulan penelitian.

9. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ditunjukkan untuk pengembangan ilmu dan guna laksana dalam pembangunan. Melalui paparan ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang diteliti layak dilaksanakan dan fungsional secara ilmiah dan paktis. Misalnya kalau ternyata terbukti bahwa ada hubungan antara gaji pegawai dengan semangat kerja mereka, lalu apa manfaat dari temuan tersebut bagi lingkungan di mana penelitian dilangsungkan.

10. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih rinci. Dia tidak hanya mendefinisikan variabel-variabel tadi, tetapi juga menjelaskan keterkaitan di antara variabel-variabel tadi. Menguraikan kerangka pikirannya, peneliti tidak sekedar memfokuskan pada variabel-variabel penelitiannya saja tetapi juga harus menghubungkan konsep penelitian dalam kerangka yang lebih luas

11. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ditunjukkan untuk pengembangan ilmu dan guna laksana dalam pembangunan. Melalui paparan ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang diteliti layak dilaksanakan dan fungsional secara ilmiah dan paktis. Misalnya kalau ternyata terbukti bahwa ada hubungan antara gaji pegawai dengan semangat kerja mereka, lalu apa manfaat dari temuan tersebut bagi lingkungan di mana penelitian dilangsungkan.

12. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel-variabel penelitiannya secara lebih rinci. Dia tidak hanya mendefinisikan

variabel-variabel tadi, tetapi juga menjelaskan keterkaitan di antara variabel-variabel tadi. Menguraikan kerangka pikirannya, peneliti tidak sekedar memfokuskan pada variabel-variabel penelitiannya saja tetapi juga harus menghubungkan konsep penelitian dalam kerangka yang lebih luas lagi. Misalnya jika peneliti ingin mengetahui apakah ada korelasi antara gugus kendali mutu dengan tingkat produktivitas, maka peneliti menguraikan apa itu gugus kendali mutu, apa itu produktivitas, bagaimana hubungan di antara kedua variabel itu, lalu bagaimana keterkaitannya dengan organisasi secara menyeluruh. Akhir kerangka pemikiran dapat disusun dalam bentuk model, yaitu abstraksi dari pemikiran-pemikiran yang melandasi penelitian. Model kerangka pemikiran bisa sama dengan model penelitian, tetapi juga bisa berbeda. Model penelitian cenderung lebih memusatkan pada variabel-variabel penelitian yang memang benar-benar akan diteliti, sedangkan model kerangka pemikiran lebih luas lagi. Misalnya, Model : $K=f(m,k)$ - Kinerja adalah fungsi dari motivasi dan kemampuan, tetapi penelitian hanya ingin mengetahui hubungan antara motivasi dengan kinerja. Dengan demikian dalam model kerangka pemikiran ada tiga variabel, sedangkan di model penelitian hanya ada dua variabel

13. Menetapkan Hipotesis Penelitian

Penelitian bisa menggunakan hipotesis atau bisa juga tidak, atau bahkan bisa pula memunculkan hipotesis. Yang dimaksud dengan hipotesis adalah tesis (kesimpulan) yang masih belum tentu benar (hypo). Karena belum tentu benar, maka perlu diuji. Pemunculan hipotesis didasarkan atas kerangka pemikiran. Peneliti dapat membuat hipotesis : "Makin tinggi tingkat pemahaman pegawai pada peraturan organisasi, makin sedikit tingkat pelanggaran yang dilakukannya". Hipotesis ini muncul berdasarkan kerangka pemikiran bahwa orang melanggar suatu peraturan karena dia tidak atau

kurang mengerti tujuan atau kegunaan peraturan tersebut. Kerangka pemikiran ini didukung oleh teori-teori, atau penelitian-penelitian tertentu. Peneliti tidak bisa sembarangan membuat hipotesis. Dia harus benar-benar cermat membuat hipotesis agar hipotesisnya bisa diterima. Suatu hipotesis bisa saja ditolak, tetapi jika penolakannya disebabkan karena kerangka berpikir yang salah, bukan karena salah pengambilan data atau hal teknis lainnya, maka mutu logika peneliti dipertanyakan. Suatu penelitian boleh mempunyai lebih dari satu hipotesis. Terlepas dari jumlah yang ada, semuanya harus diuji.

14. Kajian pustaka

Kajian kepustakaan berfungsi sebagai dukungan, evidensi ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian teori bermanfaat sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan lapangan. Di samping itu landasan teori bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Peran landasan teori dalam penelitian kualitatif jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori ke data serta berakhir pada penolakan atau penerimaan teori yang diajukan. Sedangkan penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori.

LATIHAN SOAL

1. Dalam penyusunan judul penelitian, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Sebutkan dan jelaskan minimal 3 syarat tersebut beserta contoh penerapannya dalam judul penelitian!
2. Jelaskan perbedaan antara model kerangka pemikiran dan model penelitian! Berikan contoh konkret untuk mengilustrasikan perbedaan tersebut.
3. Bagaimana peran kajian pustaka dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif? Jelaskan perbedaan mendasar penggunaan kajian pustaka pada kedua jenis penelitian tersebut!
4. Dalam menyusun latar belakang penelitian, peneliti harus membekali diri dengan informasi berdimensi praktis dan teoritis. Jelaskan mengapa hal tersebut penting dan berikan contoh penerapannya
5. Apa yang dimaksud dengan hipotesis penelitian? Jelaskan bagaimana cara menyusun hipotesis yang baik dan berikan contoh hipotesis yang relevan dengan bidang ilmu Administrasi!

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu sistem komprehensif yang terdiri dari seperangkat prosedur, teknik, alat, dan pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis secara ilmiah. Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang terdiri dari "meta" (menuju atau mengikuti) dan "hodos" (jalan atau cara), sehingga metode penelitian dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Dalam konteks epistemologis, metode penelitian berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara kerangka teoretis dengan realitas empiris yang diamati. Metode penelitian tidak hanya sekedar teknik pengumpulan data, melainkan mencakup seluruh filosofi dan paradigma yang mendasari bagaimana pengetahuan ilmiah diciptakan, divalidasi, dan dikomunikasikan. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan menentukan validitas, reliabilitas, dan generalisabilitas hasil penelitian, serta menentukan sejauh mana temuan penelitian dapat diterima dan digunakan oleh komunitas ilmiah.

Metode penelitian memiliki karakteristik fundamental yang membedakannya dari cara-cara pengumpulan informasi lainnya. Pertama, metode penelitian bersifat sistematis, artinya mengikuti langkah-langkah yang terorganisir dan logis dari awal hingga akhir. Kedua, metode penelitian bersifat objektif, berusaha meminimalkan bias subjektif peneliti dan mengutamakan fakta empiris. Ketiga, metode penelitian bersifat verifikasiabel, hasil yang diperoleh harus dapat diuji dan

dibuktikan kebenarannya oleh peneliti lain. Keempat, metode penelitian memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya.

Pemahaman mendalam tentang metode penelitian sangat penting karena menentukan kualitas dan kredibilitas hasil penelitian. Metode yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan, sementara metode yang tidak sesuai dapat menghasilkan kesimpulan yang bias atau tidak valid. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai jenis metode penelitian, kelebihan dan keterbatasan masing-masing, serta cara memilih metode yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian dan konteks studi. Dalam Menyusun sebuah proposal perlu adanya beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut

1. Penentuan Metode Penelitian

Setelah peneliti sangat memahami apa yang akan ditelitinya, maka hal yang paling penting dalam proses penelitian adalah menentukan bagaimana cara menelitinya. Di sini peneliti harus bisa menetapkan metoda penelitian apa yang tepat. Kesalahan memilih metoda penelitian akan mengakibatkan tujuan yang sesungguhnya dari penelitian tidak akan tercapai.

Dalam ilmu-ilmu sosial banyak metode penelitian yang dipakai, antara lain survai, eksperimen, studi historis, studi kasus, dan lain-lain. Yin (1989) mengatakan bahwa ada tiga kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan metode penelitian apa yang akan dipakai.

jenis pertanyaan penelitian,

sejauhmana peneliti dapat mengendalikan kejadian atau perilaku obyek yang diteliti, dan waktu kejadian atau perilaku ditampilkan. Apabila penelitian bertujuan ingin mengetahui bagaimana dan mengapa sesuatu hal itu terjadi peneliti mampu

mengendalikan perilaku atau kejadian tersebut, perilaku serta kejadian yang akan diteliti adalah yang sekarang (kontemporer) maka metode penelitiannya adalah eksperimen. Misalnya peneleliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh program pelatihan terhadap peningkatan kinerja. Peneliti dapat menggunakan rancangan penelitian eksperimen pretest posttest design.

2. Menentukan sampel penelitan

Sebelum ditentukan sampel, peneliti harus menetapkan populasi penelitian karena sampel adalah bagian dari populasi. Misalnya penelitian dilakukan terhadap pegawai di Departemen X, maka semua pegawai di departemen itu adalah populasi. Penelitian terhadap desa di Kecamatan X, maka seluruh desa yang ada di kecamatan tersebut adalah populasi.

Penelitian yang ideal tidak menggunakan sampel. Tetapi karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, yang dimiliki peneliti maka peneliti terpaksa harus mengambil sampel. Ada dua cara pengambilan sampel, yaitu dengan teknik probabilitas – sampel acak sederhana, sampel acak distaratifikasi, sampel sistematis, sampel gugus, dan lain sebagainya-dan teknik sampel nonprobabilitas- sampel bertujuan, sampel kebetulan, sampel "bolasalju", dan lain sebagai-nya. Penentuan teknik sampling dan jumlah sampel harus benar-benar seksama sehingga hasil penelitian dicapai sesuai dengan tujuan.

Tidak semua penelitian mempunyai populasi. Kalau penelitiannya adalah tentang sistem kerja di satu departemen, maka penelitiannya tidak mempunyai populasi. Departemen yang ditelitinya bukan disebut sampel tetapi dinamakan unit analisis. Jika dalam penelitian mengambil beberapa orang untuk diwawancarai untuk memperoleh keterangan tentang sistem kerja di departemen tersebut, maka mereka bukan dinamakan sampel, tetapi responden. Tetapi jika peneliti yang sama ternyata ingin mengetahui pendapat pegawai di depatemen

tadi, maka peneliti perlu menentukan sampel. Dalam kasus terakhir ini unit analisisnya adalah individu.

3. Menentukan Teknik Pengambilan Data

Data adalah informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kalau variabelnya adalah motivasi kerja pegawai, maka datanya adalah informasi tentang motivasi kerja pegawai, bukan yang lain. Kalau variabelnya adalah upah atau gaji, maka informasinya berupa jumlah upah dan gaji yang berupa uang yang diterima. Yang menjadi pertanyaan penting adalah teknik pengambilan data yang bagaimana agar peneliti bisa memperoleh data yang diinginkannya.

Ada data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Misalnya data tentang upah pegawai, jika jumlah upahnya diperoleh berdasarkan wawancara dengan pegawai yang bersangkutan, maka data upah tersebut adalah data primer. Jika data tentang upah tersebut dikutip oleh peneliti dari Daftar Upah Pegawai yang telah tersedia, maka data upah ini adalah data sekunder.

Beberapa teknik pengambilan data yang umum digunakan dalam penelitian sosial antara lain adalah wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi, dan observasi. Untuk masing-masing teknik pengambilan digunakan instrumen pengambilan data yang berbeda. Wawancara menggunakan panduan wawancara dan bisa dilengkapi dengan alat perekam suara (tape-recorder), kuesioner menggunakan daftar pertanyaan tertulis, studi dokumen dengan alat catat mencatat atau tustel, observasi dengan tustel, catatan, atau alat lainnya

4. Mengoperasionalkan Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang menjadi obyek penelitian yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kalau peneliti tertarik meneliti disiplin kerja pegawai, maka disiplin kerja tersebut adalah variabel penelitiannya. Disiplin kerja mempunyai variasi nilai; disiplinnya tinggi, rendah, cukup, dan lain sebagainya. Besar atau banyaknya variabel penelitian tidak dapat dijadikan patokan tingkat keilmiahannya suatu penelitian. Peneliti boleh saja memfokuskan penelitiannya pada satu variabel dan boleh juga dua, tiga, empat, dan entah berapa banyak lagi. Kadar keilmiahannya suatu penelitian lebih banyak ditentukan oleh bagaimana peneliti menetapkan memilih dan menerapkan metode penelitiannya; misalnya menentukan sampel, mencari data, mengolah data, menginterpretasikan data, dan lain sebagainya.

Operasionalisasi variabel merupakan proses mengubah definisi nominal menjadi definisi operasional. Misalnya definisi nominal dari disiplin adalah "tingkat kepatuhan seseorang kepada aturan-aturan yang dikeluarkan oleh organisasi". Definisi operasionalnya : Masuk pukul 07.00 dan pulang pukul 14.00, setiap tanggal 17 mengikuti apel, tidak merokok di tempat yang ada larangan merokok, meminta ijin kepada yang berwenang jika meninggalkan kantor pada saat jam kerja, dan lain sebagainya.

Definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi nominal. Oleh karena itu sebelum menyusun definisi operasional, peneliti harus membuat definisi nominal terlebih dahulu variabel penelitiannya. Definisi nominal dari variabel penelitian seharusnya secara eksplisit telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran. Definisi nominal dapat diangkat dari berbagai pendapat para ahli yang memang banyak membicarakan, menulis tentang variabel yang ditelitinya. Kalau variabelnya adalah "Peran Kepala Desa", maka peneliti harus mempelajari konsep "peran Kepala Desa". Apa itu peran?. Peneliti tidak bisa hanya mengutip satu atau dua pendapat saja. Makin banyak

pendapat para ahli yang dikutip, makin besar kemungkinan kebenaran makna definisi nominal variabel penelitiannya.

Untuk memudahkan, langkah awal yang bisa diambil guna menyusun definisi nominal variabel penelitian adalah melihat kamus umum. Kalau variabel tersebut berasal dari kata asing, misalnya dari bahasa Inggris, maka kamus bahasa Inggris yang dipakai. Baru setelah itu mencari dari buku-buku khusus yang membahas konsep atau variabel penelitiannya. Jika buku yang dibacanya cukup tebal sehingga sulit menemukan kata yang dicarinya, manfaatkan indeks yang ada di buku tersebut. Melalui indeks, peneliti dapat dengan mudah menemukan nomor halaman di mana kata yang dimaksudkan dibahas.

5. Analisis Data

Bagian ini diuraikan pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang akan dikumpulkan. Statistik yang statistik deskriptif dan (2) statistik inferensial terbagi atas parametrik dan non parametrik.

Pemilihan formula yang digunakan dalam menganalisis data sangat ditentukan oleh jenis data serta kesesuaian dengan tujuan dan hipotesis yang akan dibuktikan. Permasalahan yang diperhatikan dalam pemilihan teknik analisis adalah ketepatan formula yang digunakan untuk menganalisis bukan kecanggihan formula tersebut.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dalam semua hasil penelitian yang telah diperoleh telah terjadi proses pemaknaan, maka isi kesimpulan akan berbeda dengan rangkuman. Dalam menuliskan kesimpulan dapat ditempuh salah satu dari dua cara berikut, yaitu dengan cara butir demi butir atau dengan cara esai padat.

Rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan

dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

LATIHAN SOAL

1. Menurut Yin (1989), ada tiga kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan metode penelitian. Sebutkan ketiga kondisi tersebut dan jelaskan bagaimana penerapannya dalam pemilihan metode eksperimen!
2. Jelaskan perbedaan antara data primer dan data sekunder! Berikan contoh konkret penggunaan kedua jenis data tersebut dalam suatu penelitian.
3. Dalam proses operasionalisasi variabel, peneliti harus mengubah definisi nominal menjadi definisi operasional. Jelaskan proses tersebut dan berikan satu contoh lengkap operasionalisasi variabel penelitian!

A. Aplikasi Nvivo

NVivo adalah software analisis data kualitatif (CAQDAS - Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software) yang dikembangkan oleh QSR International pada tahun 1999. Software ini merupakan evolusi dari NUD*IST (Non-numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing) dan telah menjadi salah satu tools paling populer dalam penelitian kualitatif di seluruh dunia.

NVivo dirancang khusus untuk membantu peneliti, akademisi, dan profesional dalam menganalisis data kualitatif yang tidak terstruktur. Software ini menggunakan pendekatan sistematis untuk mengorganisir, menganalisis, dan menemukan insights dari berbagai jenis data kualitatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NVivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif yang fungsi utamanya adalah untuk melakukan koding data dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, koding terhadap sumber data penelitian adalah kunci untuk dapat melakukan presentasi data penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.

B. Prosedur Menginstal Aplikasi Nvivo**1. Syarat Instalasi**

Buku ini disusun untuk NVivo 12 Plus for Windows. NVivo 12 (Windows) dirancang untuk beroperasi secara lancar di Microsoft Windows, tidak berlaku untuk perangkat lunak pada platform virtual Mac.

Berikut ini disajikan beberapa prasyarat instalasi NVivo 12 Plus yang harus dipenuhi agar NVivo terinstal dan berjalan dengan lancar.

a. Prosesor

Syarat minimum untuk prosesor adalah komputer yang memiliki kecepatan proses 1.2 GHz single-core processor (32-bit) atau 1.4 GHz single-core processor (64-bit), sedang komputer yang disarankan agar program ini berjalan lancar adalah komputer yang memiliki kecepatan 2.0 GHz dual-core processor atau setingkat di atasnya.

b. Ram (Memory)

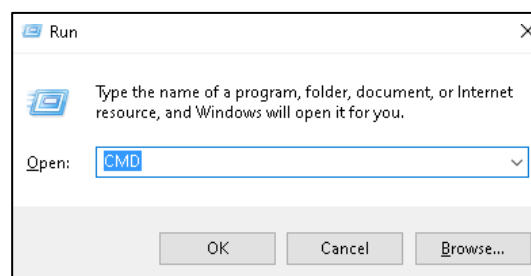
Syarat minimum RAM adalah komputer yang memiliki RAM 2 GB. Syarat RAM yang direkomendasikan adalah 4 GB.

c. Tampilan (Display)

Syarat minimum tampilan adalah komputer yang memiliki tampilan layar desktop beresolusi 1024 x 768 piksel. Resolusi display yang direkomendasikan adalah 1680 x 1050 piksel.

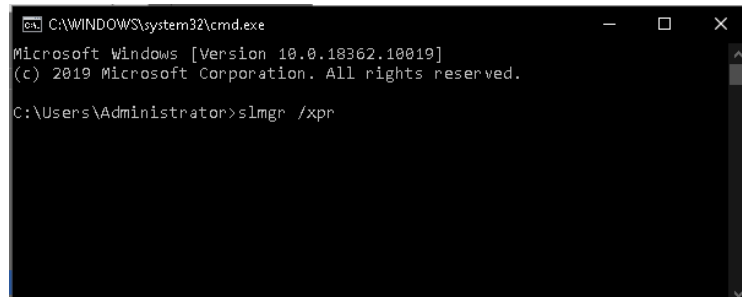
d. Tipe Sistem Operasi

Tipe sistem operasi minimum untuk menjalankan aplikasi ini adalah Windows 7 tipe home edition. Windows 7 tipe SP 1 dan di bawahnya, tidak mampu untuk menjalankan aplikasi ini. Tipe yang direkomendasikan adalah windows 10. Hal berikutnya yang harus dipenuhi untuk instalasi, adalah sistem operasi harus orisinal, bukan bajakan. Untuk mengecek tipe windows dan status lisensinya langkah yang dilakukan sebagai berikut.



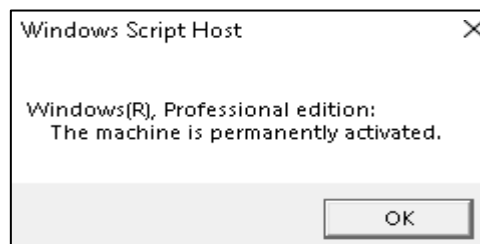
Gambar 1. 1 Tipe Sistem Operasi

Simbol windows dan R bersamaan) ketiklah CMD kemudian ENTER. *Kedua*, jika langkah pertama berhasil, akan keluar tampilan layar mini berwarna hitam. Pada layar hitam tersebut, ketiklah `slmgr/xpr` kemudian ENTER.



Gambar 1. 2 Tampilan Layar Mini

Ketiga, jika langkah ini benar, maka munculah tipe windows dan lisensinya, seperti tampak pada gambar berikut (tidak harus sama).



Gambar 1. 3 Tipe Windows Script Host

e. Ruang Kosong di Hardisk

Syarat minimal ruang kosong di partisi tempat aplikasi NVivo diinstal sejumlah 5GB, sedang syarat ruang kosong yang direkomendasikan seluas 15GB.

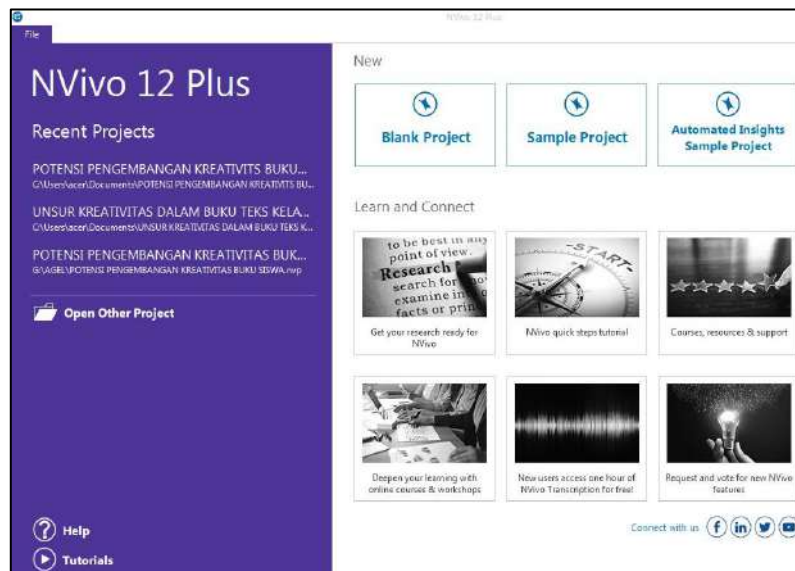
6. Browser

Browser yang direkomendasikan, agar mudah terinstal plugin NCapture adalah Google Chrome minimal versi 44 ke atas.

2. Membuat Proyek dan Menimport File

a. Membuat Proyek Baru

Setelah aplikasi terinstal, bukalah aplikasi NVivo yang sudah terinstal di komputer Anda dengan mengklik kanan dua kali, maka akan muncul tampilan awal seperti gambar 1.4 berikut.

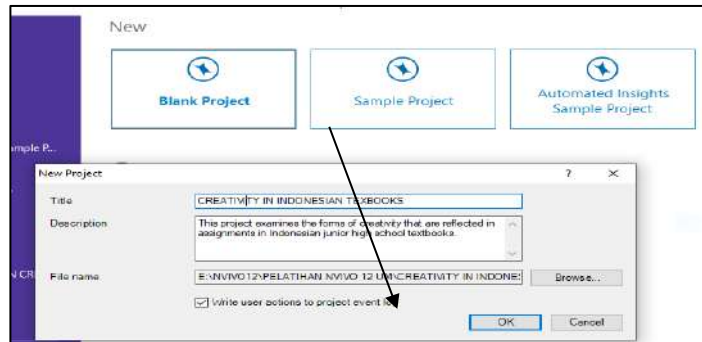


Gambar 1. 4 Tampilan Awal NVivo

Pada gambar 3.1, tampak tiga buah fitur, yaitu *Blank Project*, *Sample Project*, dan *Automated Insight Sample Project*. *Blank Project* akan digunakan untuk memulai proyek yang akan Anda kerjakan.

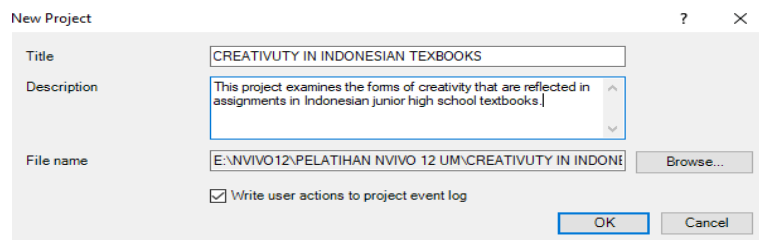
Sample Project adalah contoh proyek penelitian kualitatif, lengkap dengan dokumen-dokumen yang diimpor dari beragam sumber, disertai dengan hasil koding dan analisis terhadap data, yang dapat digunakan untuk bahan latihan penggunaan NVivo. *Automated Insight Sample Project* adalah contoh proyek yang sudah tersimpan dalam NVivo yang dapat dipelajari oleh para calon pengguna NVivo atau pengguna pemula.

Ketika akan memulai proyek baru, kliklah *Blank Project*, isilah dengan nama proyek dan deskripsinya, agar proyek dapat dilanjutkan ke periode berikutnya (Lihat gambar 3.3.2). Pemberian nama proyek dan deskripsinya diperlukan untuk membedakan proyek tersebut dengan proyek lain, sehingga tidak tumpang tindih.



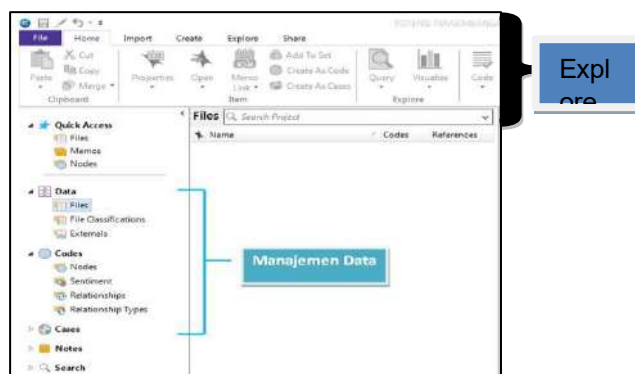
Gambar 1. 5 Contoh Pemberian Nama Proyek dan Deskripsi

Centanglah *form Write user actions to projet event log* agar semua aktivitas Anda terekam dalam log NVivo. Dengan mencenthang *Write user actions to projet event log* (Lihat gambar 3.3.3), semua kegiatan Anda dengan NVivo akan terekam secara otomatis dan dapat dilacak keberadaannya.



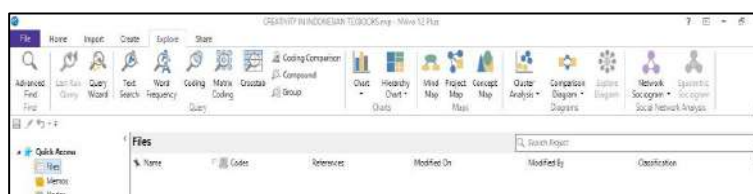
Gambar 1. 6 Project Event Log

Setelah menuliskan judul proyek, maka akan muncul laman berikut,yang ditandai dengan munculnya bar Manajemen Data di sisi kiri vertikal dan bar Explore Data di bagian atas- horisontal, seperti tampak pada gambar 1.7 berikut.



Gambar 1. 7 Manajemen dan Explore Data

Pada gambar 1.7, bagian sisi kiri vertikal disebut dengan bar Manajemen Data, yang fungsinya adalah untuk menyimpan file-file yang sudah diimpor atau menyimpan data-data hasil koding. Pada sisi atas horisontal disebut dengan Explore Data, yang fungsinya adalah untuk mengolah file atau data-data yang tersimpan dalam Manajemen Data. Dengan mengeklik *Explore* pada sisi atas horisontal, Anda dapat melakukan *text search*, *word frequency*, *coding*, *matrix coding*, *coding comparison*, *membuat chart*, *membuat hierarchy chart*, *membuat mind map*, *melakukan cluster analysis*, *melakukan comparison diagram*, atau *melakukan network sociogram*. Seperti tampak pada gambar 1.8 berikut.



Gambar 1. 8 Fitur-fitur pada Explore Data

b. Membuka Proyek yang Sudah Ada

Bagaimana jika Anda akan membuka proyek yang sudah tersimpan? Caranya, bukalah aplikasi NVivo. Jika Anda sudah memiliki proyek sebelumnya, maka akan tampak tampilan seperti gambar 1.9 berikut.



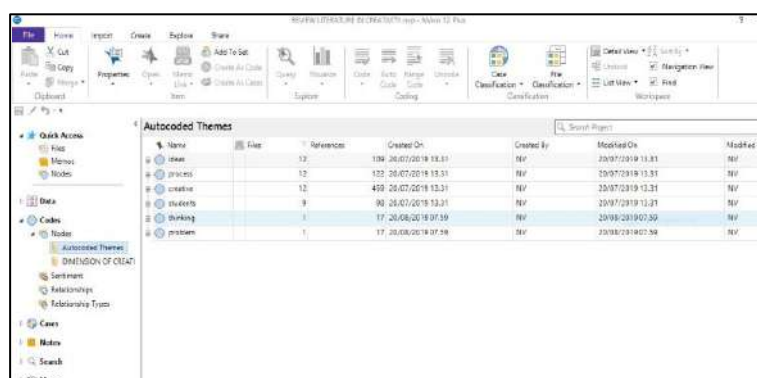
Gambar 1. 9 Tampilan proyek sebelumnya

Gambar 1.9 menunjukkan bahwa sudah banyak proyek yang Anda lakukan dalam NVivo. Jika Anda ingin membuka proyek yang sudah ada atau yang sudah Anda kerjakan, kliklah proyek yang Anda inginkan. Misalnya Anda ingin membuka Proyek Review Literature in Creativity, maka akan muncul tayangan berikut (Gambar 1.10)



Gambar 1. 10 Proyek yang Sudah Ada

Jika file NVivo ada di folder komputer Anda, maka pilih *Browse*. seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. 11 Tampilan Browse Pada Nvivo

Catatan:

Aplikasi NVivo tidak dapat membuka dua proyek sekaligus, jadi selesaikanlah proyek satu per satu. Tidak terdapat fitur *Save-As* dalam aplikasi NVivo, karena

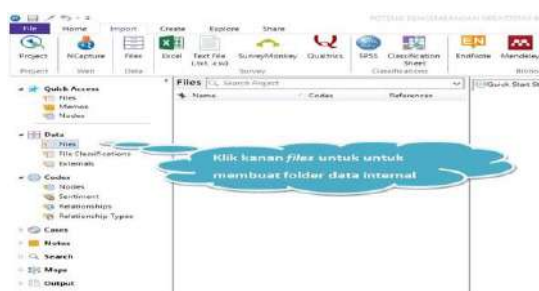
itu secara berkala kliklah *Ctrl-S*, untuk menghindari hilangnya data saat lupa disimpan.

c. Mengimpor File

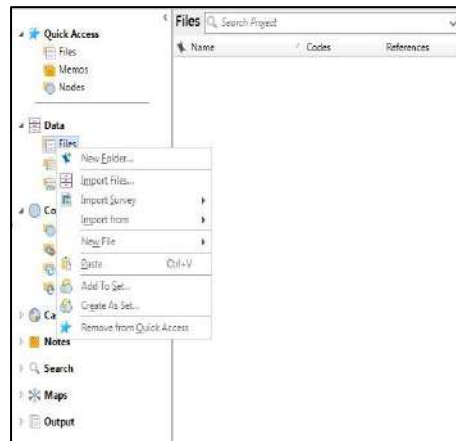
Mengimpor file adalah memasukkan file ke dalam manajemen data NVivo. Bagaimana caranya? Siapkanlah *softfile* PDF berupa artikel atau *e-book* yang sejalan dengan penelitian Anda. Sebagai contoh, jika penelitian Anda tentang kreativitas, maka siapkanlah minimal lima atau sepuluh buah artikel/*e-book* tentang kreativitas berbentuk PDF. File dapat diimpor dalam satu folder atau diimpor secara langsung tanpa folder

d. mengimpor File PDF dalam Folder

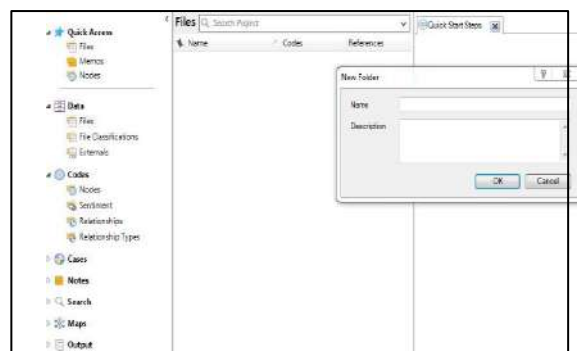
File PDF yang sudah Anda siapkan dapat diimpor dalam bentuk folder atau tanpa folder. Untuk mengimpor file dalam folder, lakukan kegiatan berikut. Kliklah proyek baru atau bukalah proyek yang sudah tersimpan dalam laptop Anda, maka akan muncul *dialog box* seperti gambar 1.11 berikut. Setelah muncul tampilan *dialog box* seperti gambar 1.11, arahkan kursor ke File (*dialog box* sebelah kiri), kemudian Klik kanan files-New Folder.



Setelah Anda klik *New Folder*, akan tampak kotak dialog sebagai berikut.

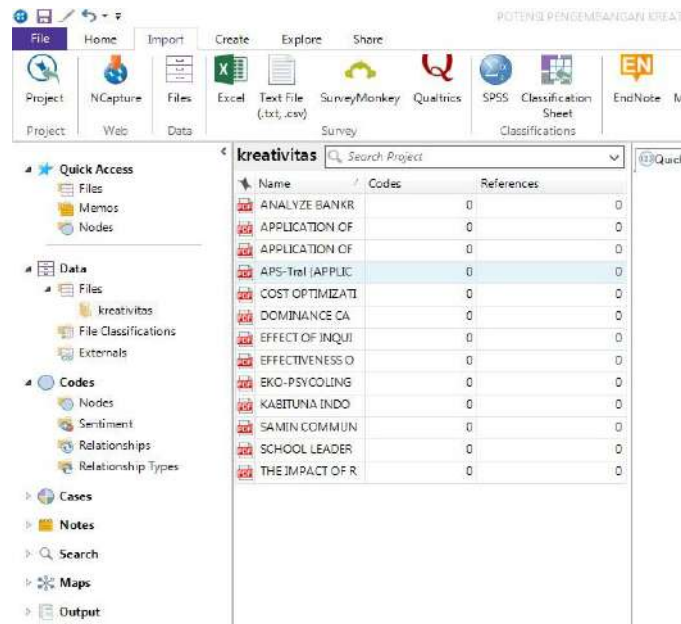


Kemudian isi nama folder di dalam dialog *box*, lalu klik *OK*



Setelah Anda membuat folder, klik *impor*, arahkan kursor ke folder, kemudian klik kanan-dan *impor file*.

Pilih file yang akan diimpor, *impor* dapat dilakukan satu per satu atau secara serentak dengan klik *Ctrl-A*. Nah, file-file data Anda sudah tersimpan dalam manajemen NVivo. Jika Anda klik folder, akan muncul tampilan seperti gambar 1.12 berikut.



Gambar 1. 12 File-File yang Tersimpan dalam

e. Mengimpor File PDF Tanpa Folder

Anda juga dapat mengimpor file tanpa folder. Caranya klik file pada bar manajemen data, kemudian klik kanan-dan *impor* file. Pilihlah file yang akan diimpor, *impor* file dapat dilakukan satu per satu atau secara serentak dengan klik Ctrl-A. Nah, file-file data Anda sudah tersimpan dalam manajemen NVivo.

f. Mengimpor File PDF dari Mendeley/Zotero

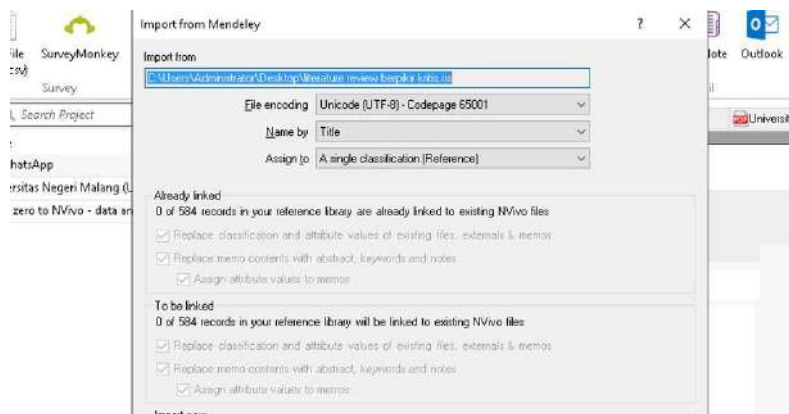
Jika Anda memiliki file-file yang tersimpan dalam aplikasi Mendeley/Zotero, file-file tersebut dapat diimpor ke NVivo dengan syarat data yang diimpor harus dalam format .ris. (Contoh hasil ekspor Mendeley ke format .ris)

Cara impor file dari Mendeley atau Zotero adalah klik file pada bar manajemen data, kemudian klik kanan dan impor file from Mendeley/Zotero-pilihlah file yang akan diimpor (Lihat gambar 1.13).

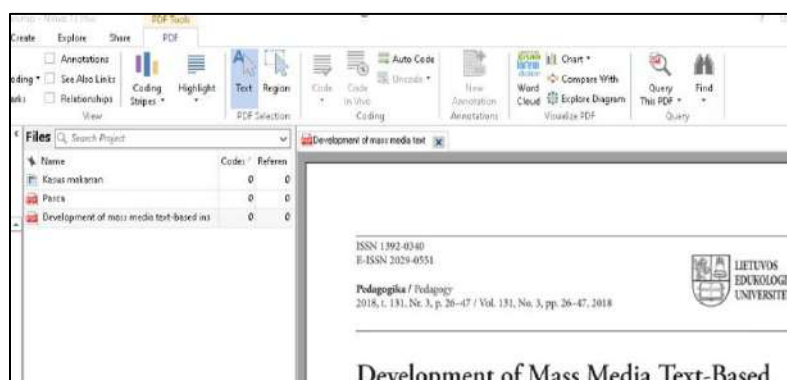


Gambar 1. 13 Impor file dari Mendeley

Nah, file-file data Anda sudah tersimpan dalam manajemen NVivo. Jika Anda klik folder, akan muncul tampilan hasil impor file dari Mendeley/Zotero, seperti gambar 1.14 berikut.



Gambar 1. 14 Proses Impor File dari Mendeley/Zotero



Gambar 1. 15 Contoh Hasil Impor File dari Mendeley

3. Pengertian Koding dalam Kajian Pustaka

Kode dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai kata atau frasa pendek yang secara simbolis memberikan atribut sumatif, menonjol, menangkap esensi dari data berbasis bahasa atau visual. Secara kualitatif, kode adalah konstruk yang dibuat oleh peneliti yang melambangkan atribut dalam menafsirkan makna untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya (Saldaña, 2013). Sama seperti judul yang berfungsi mewakili dan

menangkap buku, film, atau konten utama dan esensi puisi, begitu juga kode mewakili dan menangkap data primer konten dan esensi. Dengan kata lain, pengkodean (koding) tujuan utamanya adalah untuk keperluan analisis.

Kode dalam penelitian kualitatif berbeda dengan kode dalam bidang semiotika, meskipun ada persamaan antara keduanya. Dalam semiotika, kode berkaitan dengan interpretasi simbol dalam konteks sosial dan budaya yang spesifik. Dalam analisis data kualitatif, sebuah kode adalah konstruksi yang dihasilkan oleh peneliti yang melambangkan atribut yang diinterpretasikan terhadap masing-masing data untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya.

a. Koding Manual

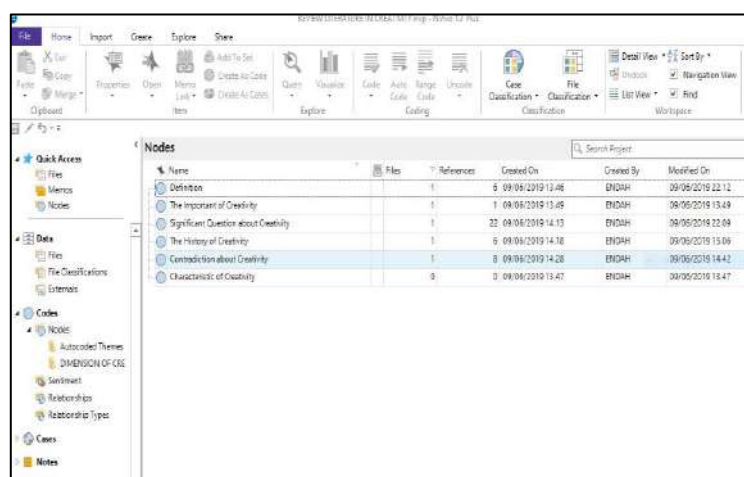
Koding manual artinya Adalah yang membuat *code* terhadap topik/tema dari buku sumber yang Anda baca. Sebagai contoh, jika Anda membaca *e-book* berjudul *Creativity Theory*, Anda menemukan ada definisi tentang *creativity*, maka Anda sudah menemukan satu koding, yaitu *Definition of Cretativity* atau *Definition*. Kemudian, Anda baca lagi sumber pustaka, Anda menemukan premis-premis atau pendapat-pendapat tentang *creativity*, maka anda menemukan koding kedua, yaitu *Premis about Creativity*. Demikian seterusnya.

Pada gambar 1.16 berikut dapat Anda lihat tujuh *code* yang dibuat secara manual dari buku yang berjudul *Creativity Theory*, yaitu (1) *premise about creativity*, (2) *the imporan of creativity*, (3) *definition of creativity*, (4) *contradiction opinion*, (5) *history of creativity*, (6) *book's content*, dan (7) *challenge of creativity*.

Bagaimana cara membuat koding dalam manajemen data NVivo secara manual? Arahkan kursor Anda pada bar Manajemen Data, klik *Node*, buat folder (bisa juga tanpa folder)- klik kanan folder yang telah dibuat-klik *New Node*-ketik nama *code*

yang akan Anda buat/temukan-klik OK. Nah, jika Anda klik Node, maka *code-code* yang Anda buat akan muncul seperti gambar 1.16 berikut.

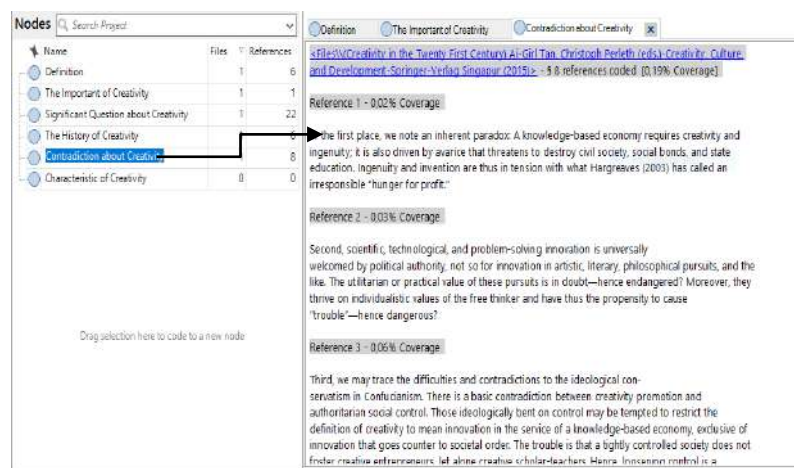
Melakukan Drag File. Ketika Anda sudah membuat nama *Code*, Anda harus mengisi *code* tersebut dengan kutipan data pada buku sumber yang Anda baca dengan melakukan *drag file*. *Drag file* dilakukan dengan membuka file yang sudah Anda impor, kemudian membaca dengan cermat isi file tersebut- selanjutnya Anda blok data yang akan Anda *drag*-setelah itu silakan data yang sudah diblok tersebut di-*drag* ke *code* yang sudah Anda buat. Dengan cara tersebut, maka *code-code* yang Anda buat akan terisi data, seperti tampak pada gambar 1.16 berikut.



Gambar 1. 16 Hasil Koding Manual

Gambar 1.16 adalah hasil koding manual. Nama foldernya adalah *Dimension of creativity*. Ada enam kode yang telah dibuat, yaitu: (1) *definition*, (2) *the imporant of creativity*, (3) *the history of creativity*, (3) *contradiction about creativity*, dan *characteristic of creativity*. Dari enam kode tersebut, lima kode telah terisi dan satu kode belum terisi. Isi dari kode tersebut adalah kutipan-kutipan data yang sudah di-*drag* ke Nodes tersebut. Ketika Anda mengklik tiap-tiap kode tersebut akan muncul kutipan hasil drag, seperti tampak pada gambar 1,17 berikut.

Ketika Anda mengklik *contradiction about creativity* di situ tertulis satu file dan delapan *reference*, artinya code dari satu sumber dan terdapat delapan kutipan.

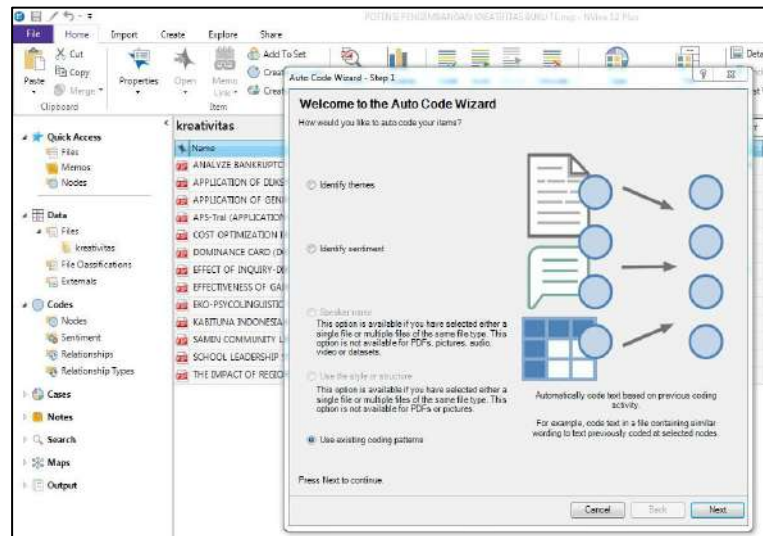


Gambar 1. 17 Isi dari Salah Satu Code

b. Koding Campuran

Koding campuran artinya Anda membuat koding terhadap 10% jumlah sumber pustaka yang Anda baca, kemudian Anda meminta NVivo untuk melakukan *auto-code* sesuai dengan koding yang telah Anda buat. Koding campuran adalah kombinasi antara koding manual dan *auto-code*. Jika Anda memiliki 100 bahan pustaka yang hendak dikoding, maka Anda harus melakukan koding manual terhadap minimal 10 buku. Nah, 90 buku lainnya akan dikoding oleh NVivo menggunakan *auto-code*, dengan mengikuti koding yang sudah Anda lakukan. Artinya Anda membuat koding terhadap 10% jumlah sumber pustaka yang Anda baca, kemudian Anda meminta NVivo untuk melakukan *auto-code* sesuai dengan koding yang telah Anda buat.

Bagaimana cara melakukan koding campuran? Arahkan kursor pada Bar Manajemen Data, klik semua file yang akan dikoding-lakukan koding manual-lakukan *auto-code*-pilih *existing coding patterns*-kemudian klik *Next* (Lihat gambar 1.18 berikut). Nah, semua pustaka Anda akan terkoding sesuai dengan koding yang Anda buat.

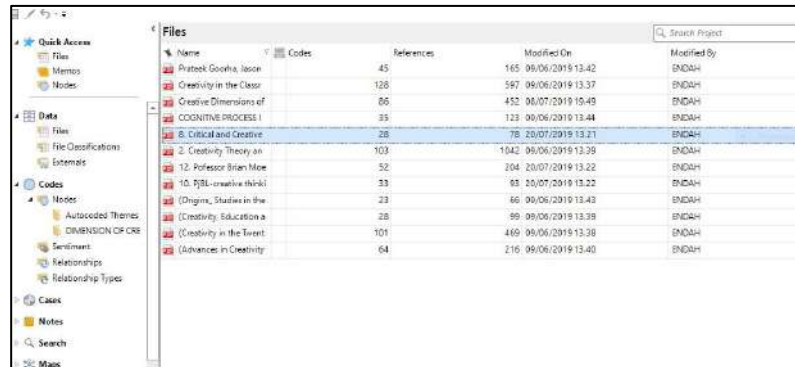


Gambar 1. 18 Proses Koding Campuran

c. Auto-Coding

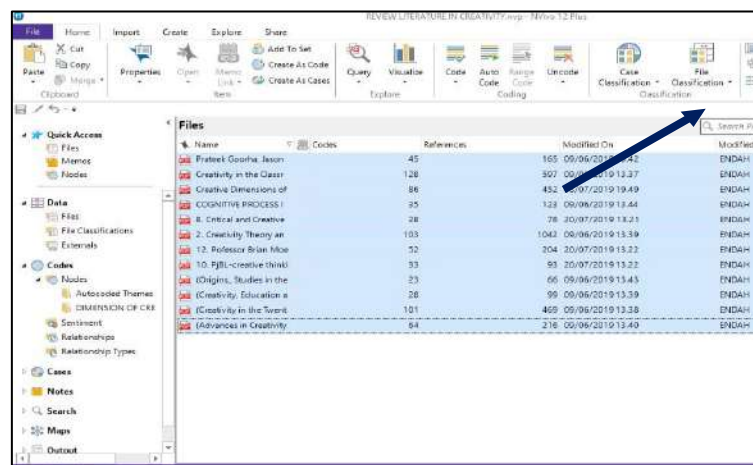
Auto coding adalah proses koding otomatis, artinya NVivolah yang melakukan koding terhadap semua pustaka Anda secara otomatis. Caranya mudah, silakan Anda buka file-file sumber pustaka yang akan Anda koding, kemudian klik *Ctrl-A*-klik *Explore*-klik *Auto-code*-pilih *identify themes*-klik *Next*-tunggu sebentar, NVivo akan melakukan koding secara otomatis terhadap semua file yang telah Anda pilih. Tahapan *auto-code* tersebut dapat dilihat pada gambar 1.19-1.21 berikut :

Tahap 1, membuka semua file yang akan dikoding, seperti tampak pada gambar 1.19 berikut.



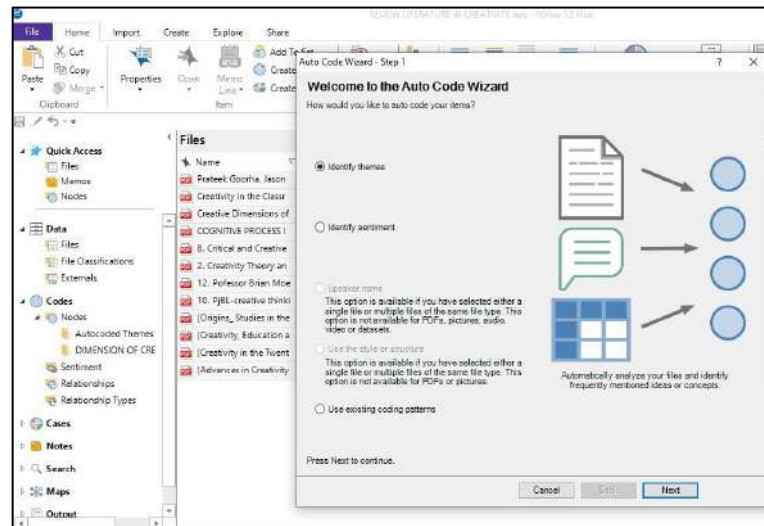
Gambar 1. 19 Membuka Semua File

Tahap 2 : Setelah semua file yang akan di *auto-code* dibuka, blok semua file kemudian arahkan kursor ke *auto-code* (lihat gambar 1.20 berikut).



Gambar 1. 20 Blok File dan Auto-Code

Tahap 3 : Setelah Anda mengklik *Auto-code*, maka akan muncul dialog box seperti gambar 4.7 berikut. Pilihlah *Identify Themes*, kemudian klik *Next*.



Gambar 1. 21 Dialog Box untuk Identify Themes

Name	Files	References	Created On
ideas		12	109 20/07/2019 13.31
process		12	122 20/07/2019 13.31
creative		12	459 20/07/2019 13.31
students		9	98 20/07/2019 13.31
thinking		1	17 20/08/2019 07.59
problem		1	17 20/08/2019 07.59

Gambar 1. 22 Hasil Auto-Code

Pada gambar 1.22 tampak hasil auto-code terhadap dua belas sumber pustaka ditemukan enam tema, yaitu: *ideas*, *process*, *creative*, *students*, *thinking*, dan *problem*. Keenam tema tersebut, jika masing-masing diklik akan ditemukan puluhan sub tema, seperti tampak pada gambar 1.23 berikut

Name	Files	References	Created On	Created By
ideas		12	109 20/07/2019 13.31	NV
process		12	122 20/07/2019 13.31	NV
creative		12	459 20/07/2019 13.31	NV
creative process		9	22 20/07/2019 13.31	NV
creative ideas		6	8 20/07/2019 13.31	NV
creative people		5	9 20/07/2019 13.31	NV
human creativity		5	7 20/07/2019 13.31	NV
creative individuals		4	6 20/07/2019 13.31	NV
creative problem		4	4 20/07/2019 13.31	NV
creative activities		4	5 20/07/2019 13.31	NV
creative teaching		4	4 20/07/2019 13.31	NV
creative thinking		4	12 20/07/2019 13.31	NV
creative thought		4	4 20/07/2019 13.31	NV
creative writing		4	7 20/07/2019 13.31	NV
creative developme		4	7 20/07/2019 13.31	NV
creative ability		4	7 20/07/2019 13.31	NV
creative students		3	4 20/07/2019 13.31	NV
creative approache		3	3 20/07/2019 13.31	NV
creative person		3	4 20/07/2019 13.31	NV

Gambar 1. 23 Sub-sub Tema Hasil Auto-code

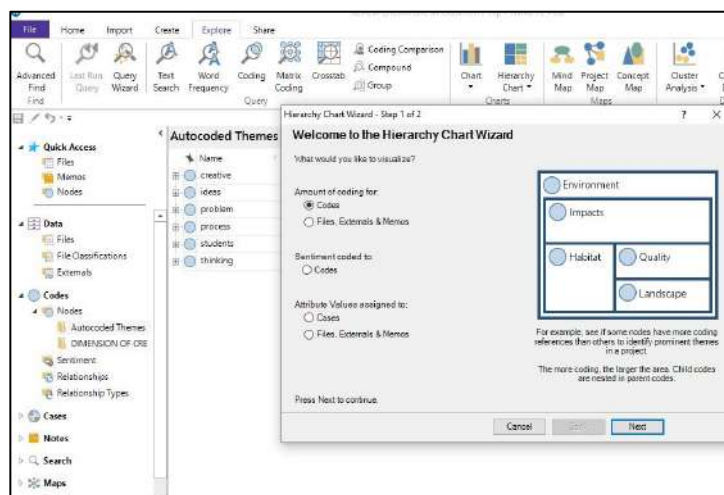
d. Querying Hasil Auto-Code dan Visualisasi

Query adalah cara ampuh untuk mengkaji hasil *auto-code* terhadap sumber-sumber, untuk melihat kecenderungan (*trend*), pola (*patterns*), dan memaknai hubungan atau korelasi (*meaningful relationships*) dalam kajian pustaka.

e. Hierarchy Chart

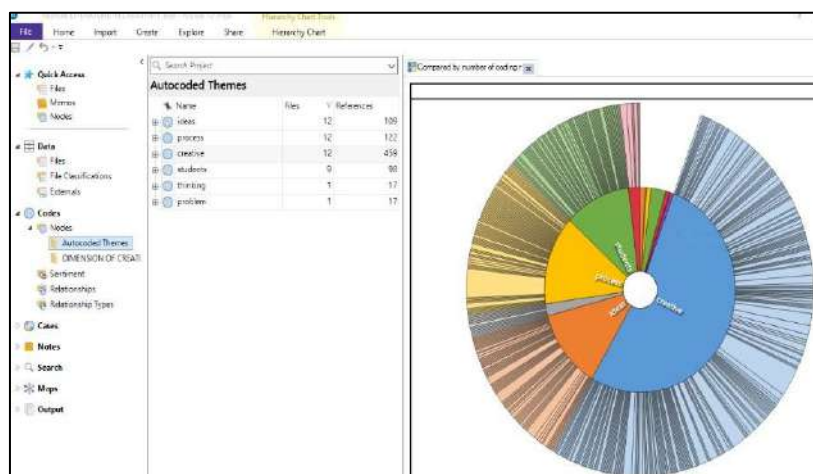
Hasil *auto-code* dapat diquery untuk dilihat *hierarchy chart*-nya. *Hierarchy chart* adalah *chart* yang digunakan untuk menunjukkan hierarki yang menyiratkan urutan, pilihan, atau perulangan.

Langkah-langkah untuk *hierarchy chart* adalah dengan mengklik *Explore*, kemudian klik *Hierarchy Chart*, seperti tampak pada gambar 1.24 berikut.



Gambar 1. 24 Proses Hierarchy Chart

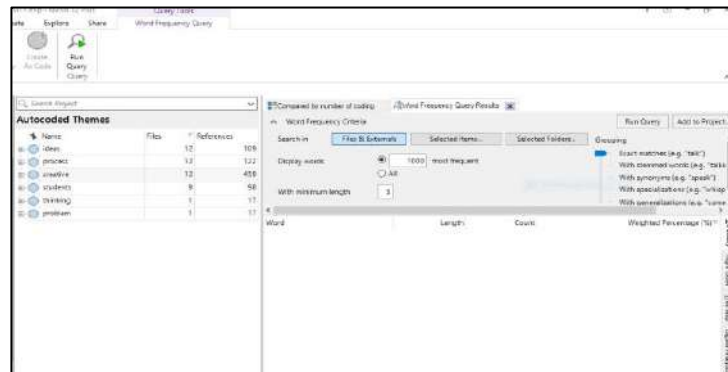
Setelah muncul tampilan seperti gambar 1.24 di atas, klik *Next*, kemudian klik *Finish*. Setelah itu klik *Hierarchy Chart* dan pilihlah model visualisasi *chart* yang Anda inginkan. Jika Anda memilih bentuk lingkaran, maka tampilan akan tampak seperti gambar 1.25 berikut. Dari gambar 1,25 berikut tampak bahwa tema yang paling banyak dibahas dari semua literatur yang diauto-code adalah tema *creative*. Urutan berikutnya adalah: *process*, *ideas*, dan terakhir *student*.



Gambar 1. 25 Hasil Hierarchy Chart Model Lingkaran

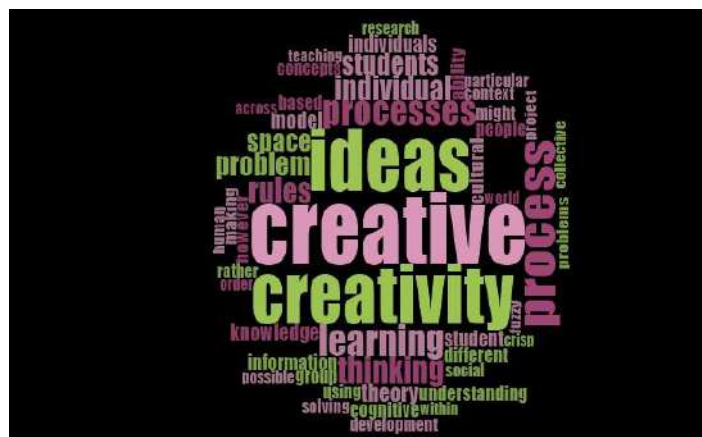
e. Word Frequency Query

Word frequency digunakan untuk menggambarkan kata, variasi, atau frasa apa yang paling sering muncul. Caranya adalah: klik *Explore*, kemudian klik *Word Frequency*, maka akan muncul tampilan seperti gambar 1.26 berikut.



Gambar 1. 26 Proses Word Frequency

Setelah muncul tampilan seperti gambar 1.26 di atas, pilihlah folder yang hendak Anda hitung frekuensinya, kemudian angka 1000 pada *display words* ubahlah menjadi 50 saja, artinya 50 kata yang sering muncul, kemudian angka pada *with minimum length* ubahlah menjadi 5, artinya minimal 1 kata memuat 5 Anda inginkan. Jika Anda menginginkan model *word cloud*, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 1,27berikut.huruf. Setelah itu, kliklah *Run Query*, kemudian pilihlah model tampilan yang



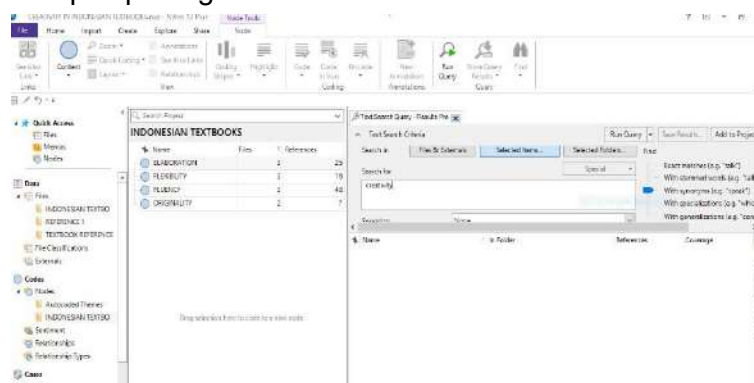
Gambar 1. 27 Hasil Word Frequency dengan Word Cloud

Gambar 1.27 menunjukkan bahwa dari 50 kata (dengan minimum per kata memiliki 5 huruf), kata yang paling sering muncul adalah kata *creative*, dan

creativity. Visualisasi *word frequency* dapat berupa *summary*, *word cloud*, *tree map*, atau *cluster analysis*. Anda dapat memilih model visualisasi sesuai dengan yang Anda inginkan.

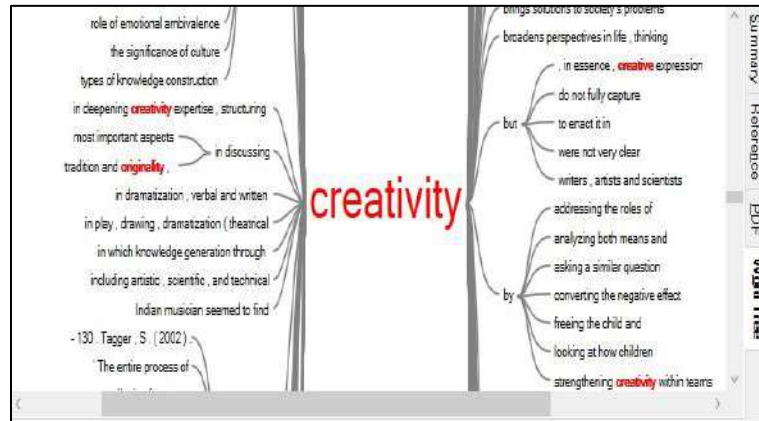
g. Text Search Query

Pencarian Teks (*text search*) dapat digunakan untuk melihat di mana kata tertentu muncul dalam konteks sumber pustaka, dan tempat beberapa kata muncul berdekatan satu sama lain atau di dalam sumber secara umum. Sebagai contoh, ketika Anda ingin mencari kata *creativity*, maka klik Explore, pilih text Search, pilih file, kemudian ketik kata yang hendak dicari, kemudian klik Run Query, seperti tampak pada gambar 1.28 berikut.



Gambar 1. 28 Proses Text Search

Setelah muncul gambar seperti pada gambar 1.28 di atas, kliklah Run query, kemudian pilih visualisasi berupa *Word Tree*, maka akan muncul tampilan seperti gambar 1.29 berikut.



Gambar 1. 29 Hasil Text Search

h. Mereviu Hasil Koding

Langkah berikutnya setelah Anda melakukan koding adalah mereviu hasil koding untuk kajian pustaka penelitian Anda. Seperti kita lihat pada contoh di atas, NVivo menemukan beragam istilah *creative*, yaitu *creative process*, *creative thinking*, *cretaive performance*, *creative work*, dan lain-lain. Jika Anda memilih *creative thinking*, maka klik *creative thinking*, maka akan muncul kutipan-kutipan tentang *creative thinking*, seperti gambar 1.30 berikut.

Name	Files	References
creative proble	4	4
creative activiti	4	5
creative teachi	4	4
creative thinki	4	13
creative thoug	4	4
creative writin	4	7
creative dovel	4	7
creative ability	4	7
creative stude	3	4
creative appro	3	3
creative perso	3	4
creative attitud	3	3
creative discov	3	3
creative profia	3	5
creative talent	3	3
nurturing creat	3	3
creative work	3	7
creative cootr	3	5

creative thinking

[File: \(Advances in Creativity and Gifted \(2\) Anne Harris \(auth\): The Creative Turn: Toward a New Aesthetic Imaginary \(2014\) - 5 1 reference coded \[0.09% Coverage\]](#)

Reference 1 - 0.09% Coverage

The conundrum of understanding, practising or teaching contemporary creativity is that it wants to be all things to all people. Almost all modern lists of creativity, creative thinking and how-to 'becoming creative' books begin with one premise: the creative individual/artist is not special, rather each of us is creative in a special way. This is the basis upon which teachers of creativity in its general forms 'sell the content to unwilling buyers. But, increasingly, industry and education leaders are claiming that creativity is the one skill or disposition that can take us into the prosperous future, so everyone needs it. Therefore, everyone must be able to have or develop it. In educational terms, it is becoming a basic skill. Yet centuries of association between aesthetics, mastery and creativity are hard to dismantle. The contradiction between what the lecturer above said and what he did, represents the schizophrenic search for a clear definition of creativity, and how to benefit from it as a commodity.

[File: \(Creativity in the Twenty First Century Al-Gelb Tag, Christoph Perleth \(eds\): Creative, Culture and Development: Springer-Verlag, Singapore \(2015\) - 9 3 references coded \[0.16% Coverage\]](#)

Reference 1 - 0.04% Coverage

Part 1 'Empirical Evidence and Practice' Comprises Six Chapters in Chap. 6, He, Wong, and Hui investigated gender differences in means and variability on creative thinking. Gender differences in creative thinking remain an unresolved research question. Researchers have increasingly recognized that both mean and variability analyses should be conducted to uncover a complete picture of gender differences. Moreover, it has been connected that gender differences in intellectual abilities are

Gambar 1. 30 Kutipan Hasil Koding

Silakan kutipan-kutipan di atas dikopi, dapat juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami, kemudian direviu untuk bahan kajian pustaka penelitian Anda. Ini artinya, penelitalah yang mereviu, mengolah, kemudian mendeskripsikan hasil koding yang telah dilakukan oleh NVivo. Berikut ini adalah contoh kutipan dan penerjemahan sub tema *creative thinking* yang

butir-butir temuannya nanti dapat dijadikan acuan untuk bahan penulisan kajian pustaka.

Perlu diketahui bahwa dalam kajian pustaka, NVivo membantu Anda dalam menampung semua sumber pustaka yang hendak Anda kaji, melakukan koding, baik manual, campuran, maupun *auto-code* untuk menemukan tema dan sub tema dari semua sumber pustaka yang Anda kaji, melakukan *run query* dan visualisasi untuk melihat kecenderungan, pola, atau kebermaknaan dari kata/frasa tertentu, kemudian membantu Anda menemukan informasi-informasi penting dari tema/sub tema dari semua sumber pustaka yang Anda kaji.

NVivo tidak secara otomatis dapat menghasilkan kajian pustaka dari penelitian Anda, NVivo tidak dapat melakukan itu. NVivo hanya membantu menyediakan wadah, memanager, menunjukkan kecenderungan, menunjukkan tema/sub tema dan informasi penting di dalamnya, namun tidak dapat mengolah informasi-informasi tersebut menjadi Kajian Pustaka secara otomatis. Peneliti lah yang harus memilih, memilah, mengolah, serta menarasikannya menjadi kajian pustaka yang sistematis.

LATIHAN SOAL

A. Instruksi Umum:

Kerjakan lembar kerja ini secara kelompok dengan mengikuti tahapan yang telah ditentukan.

1. Tahap 1: Bentuk Kelompok 3-4 Orang
2. Tahap 2: Pilih dan jelaskan satu tema isu kebijakan yang akan menjadi fokus analisis Anda! Berikan alasan mengapa tema tersebut penting untuk diteliti!
3. Tahap 3: Identifikasi minimal 3 aspek atau dimensi utama dari isu kebijakan yang Anda pilih! Jelaskan keterkaitan antar aspek tersebut!
4. Tahap 4: Kumpulkan minimal 4 berita terkait isu kebijakan yang telah dipilih dari sumber yang berbeda! Sebutkan sumber berita, tanggal publikasi, dan ringkasan singkat setiap berita!
5. Tahap 5: Jelaskan cara membuat dan menginterpretasi matrix coding query dalam NVivo untuk membandingkan perspektif berbeda terhadap isu kebijakan yang sama!
6. Tahap 6: Susun kerangka artikel hasil analisis kebijakan dengan struktur: pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan!
7. Tahap 7: Sajikan hasil analisis NVivo dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram yang mudah dipahami pembaca.
8. Tahap 8: Buat dalam bentuk penulisan artikel.

MODUL 5

PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY

A. Panduan Menggunakan Mendeley

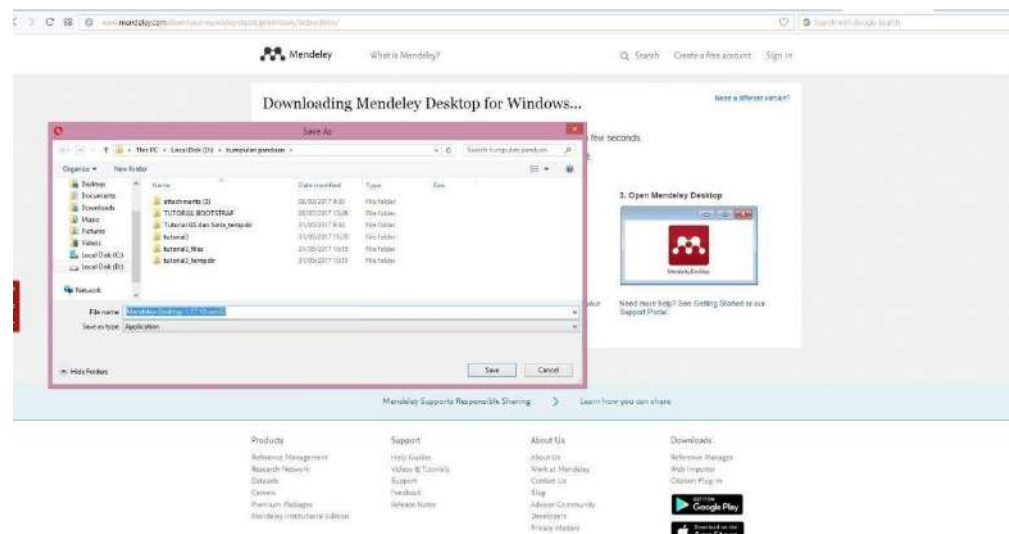
1. Pengoprasian Mendeley

Mendownload dan Menginstall Mendeley. Software Mendeley bisa didownload secara gratis melalui website : <https://www.mendeley.com/downloads>



Gambar 1. 31 tampilan web mendeley

Selanjutnya pilih download lalu akan tampil kotak dialog untuk penyimpanan file mendeley

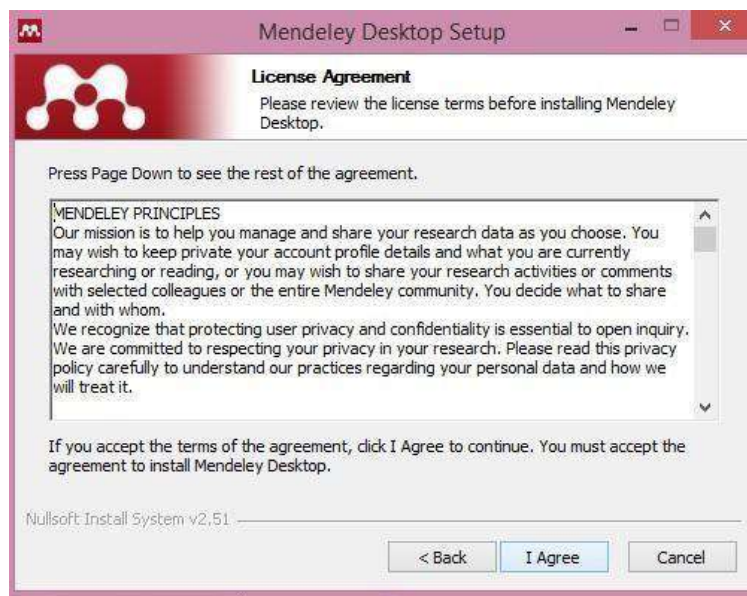


Gambar 1. 32Tampilan Kotak Dialog Download

Setelah selesai download file lakukan instalasi mendeley aplikasi. Ikuti langkah- langkah instalasi sebagai berikut :



Gambar 1. 33 Langkah instalasi 1

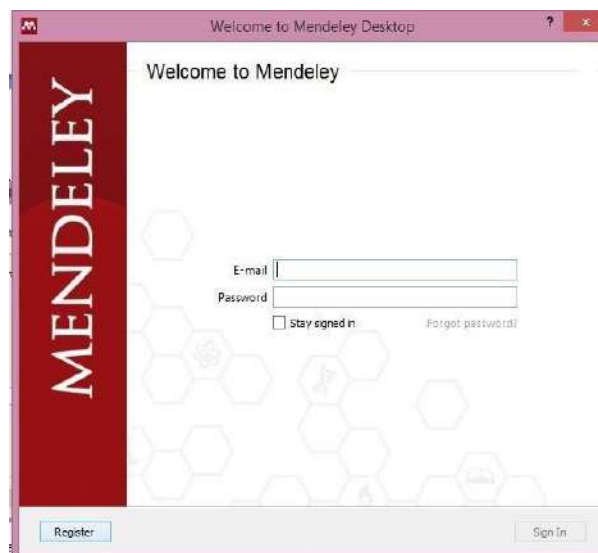


Gambar 1. 34 Langkah instalasi 2




Gambar 1. 35 kotak dialog untuk lekaso file instalasi

Selesai instalasi, sebelum menggunakan mendeley dekstop pengguna diharuskan login menggunakan email yang sudah didaftarkan sebelumnya. Jika belum mendaftarkan sebaiknya pilih **Register** untuk mendaftarkan email Anda.



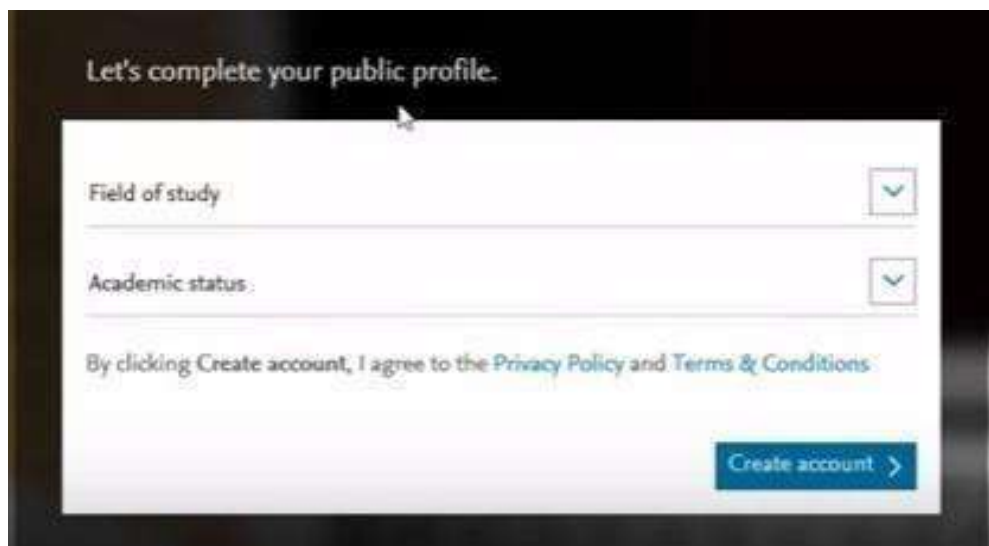
Gambar 1. 36 Halaman Register dan Login Akun Mendeley

Langkah-langkah Register adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 37 Membuat Akun Mendeley

- a. Masukkan alamat email anda yang aktif
 - b. Masukkan nama depan Anda
 - c. Masukkan nama belakang Anda
 - d. Buat password/kata sandi untuk masuk ke mendeley dekstop Anda
- Setelah diisi semua pilih **Continue**, kemudian tampil pengisian field study anda



Gambar 1. 38 Memasukkan Field of Study

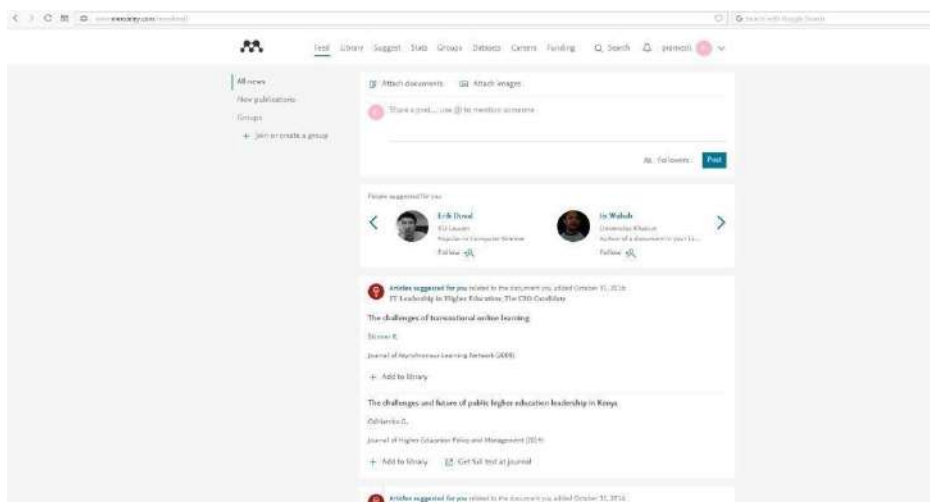
- e. Pilih Field of Study sesuai bidang ilmu/jurusan study Anda

- f. Pilih Academic status sesuai dengan status Anda saat ini apakah dosen, mahasiswa, peneliti maupun pustakawan.
- g. Selanjutnya Create account



Gambar 1. 39 Memasukkan Institusi

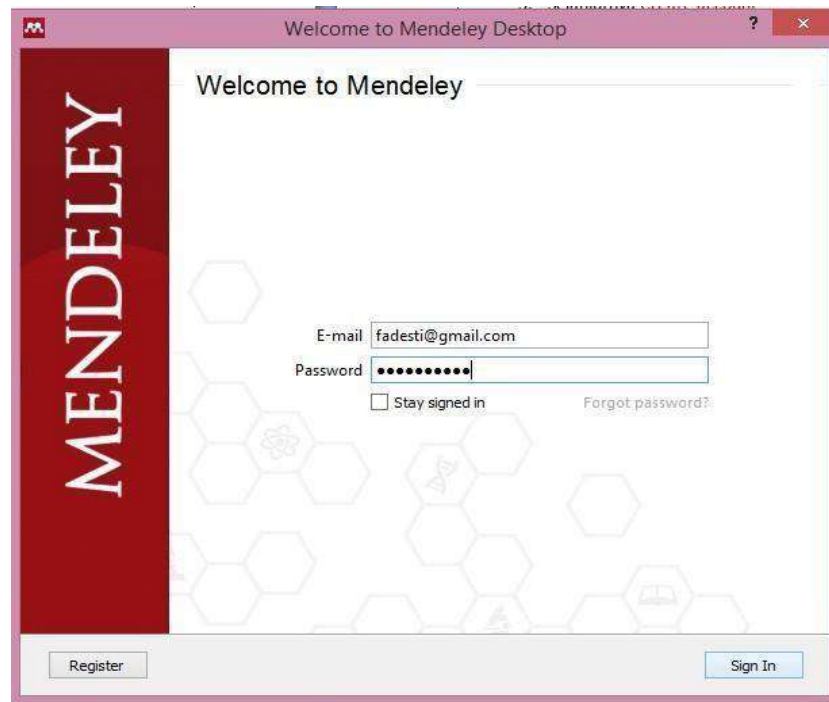
- h. Kemudian isikan institusi tempat Anda sekarang. Kemudian pilih **save and continue**.
- i. Sampai disini Anda sudah berhasil membuat akun yang dapat digunakan untuk login di mendeley berbasis web dan mendeley dekstop yang sudah terinstal pada laptop maupun PC Anda.



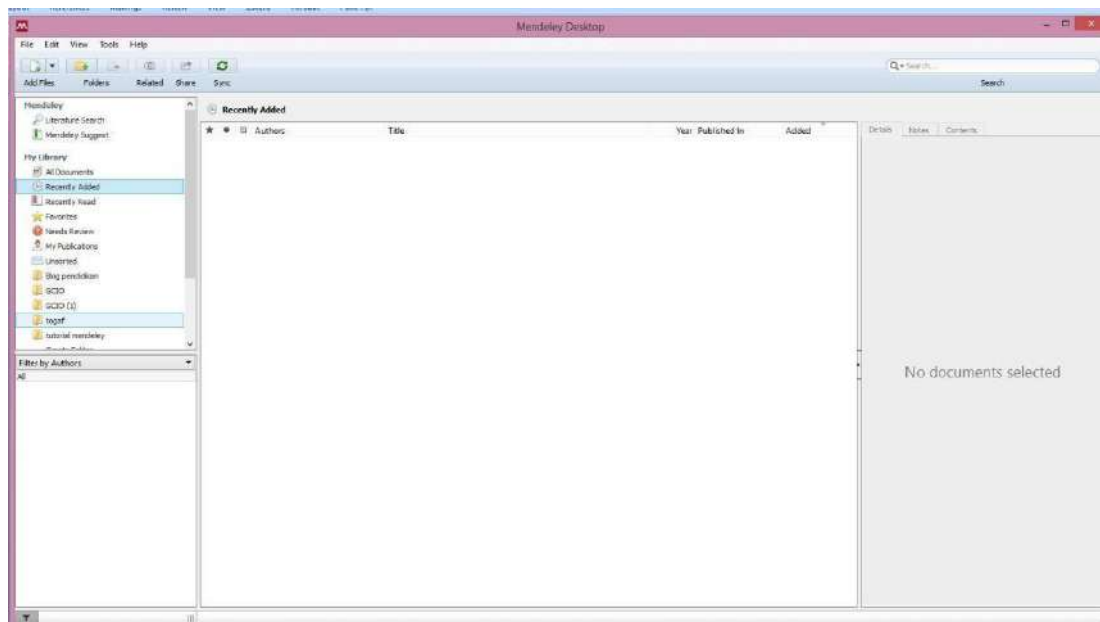
Gambar 1. 40 Halaman Pengelolaan Referensi Melalui Web Mendeley

2. Pengelolaan library pribadi pada mendeley dekstop

Buka dekstop mendeley yang sudah terinstal pada PC maupun laptop Anda, masukkan email dan kata sandi yang sudah didaftarkan pada proses **Registrasi** pada tahapan sebelumnya.



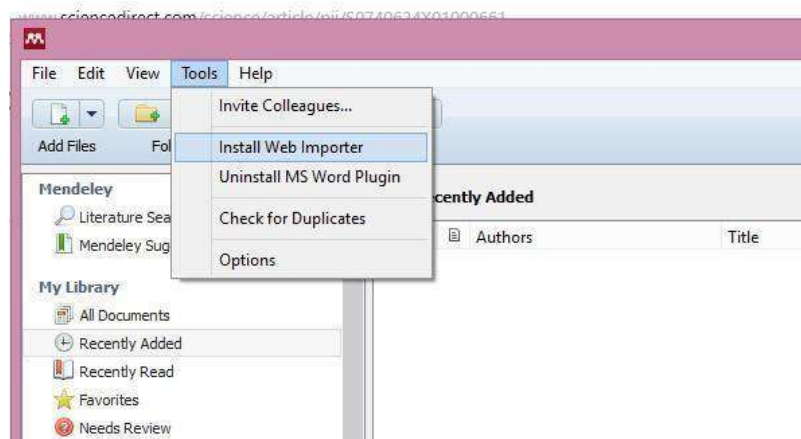
Gambar 4 10 Login Mendeley Dekstop



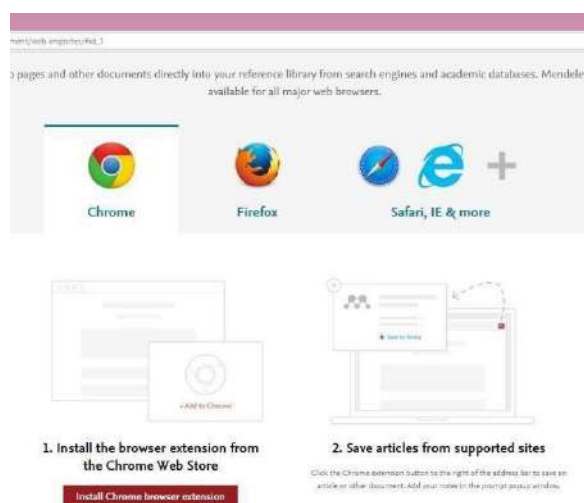
Gambar 1. 41 Tampilan Mendeley Dekstop Sesudah Login

Sebelum pengelolaan library, pengaturan untuk memudahkan penggunaan antara lain **install web importer dan install MS Word Plugin**.

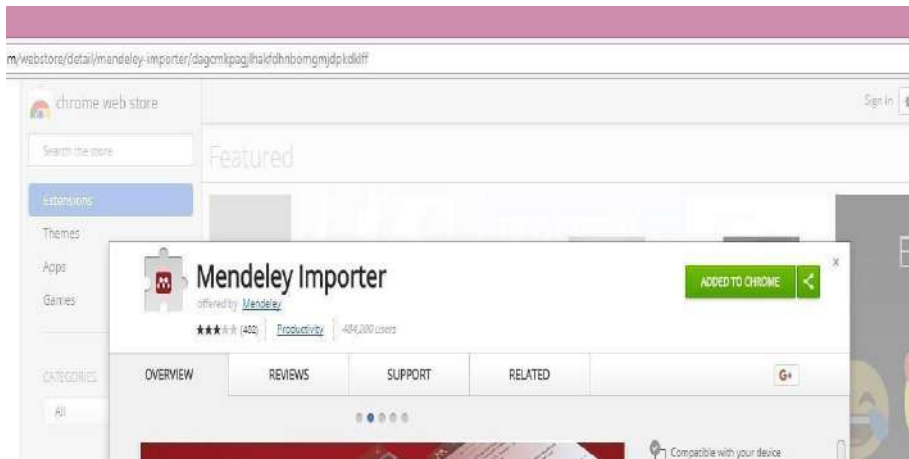
Install Web Importer, Web importer berguna untuk menyimpan hasil pencarian melalui browser.



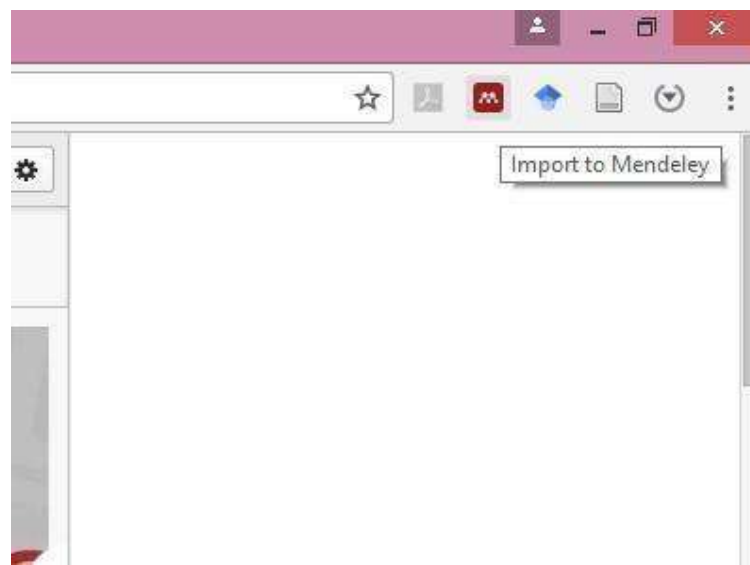
Gambar 1. 42 Tool Install Web Importer



Gambar 1. 43 Tahapan Install Web Importer Sesuai dengan Browser Anda (1)



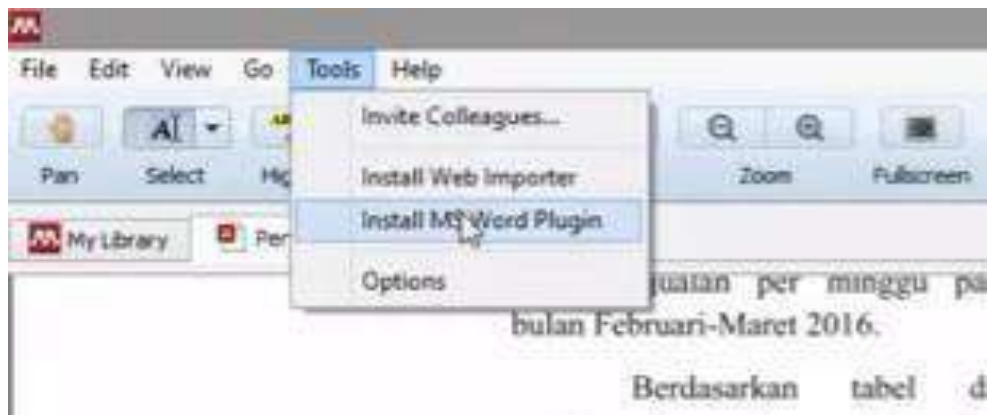
Gambar 1. 44 Tahapan Install Web Importer (2)



Gambar 1. 45 Hasil Instalasi Web Importer Pada Browser

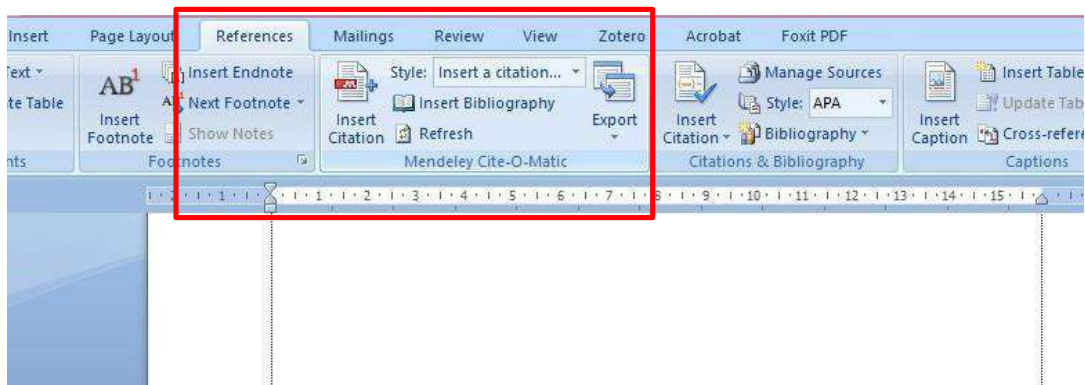
3. Install MS Word Plugin

Agar penulisan sitasi dan daftar pustaka pada microsoft word terhubung dengan mendeley maka aktifkan dahulu dari menu dekstop mendeley tool
Install MS Word Plugin



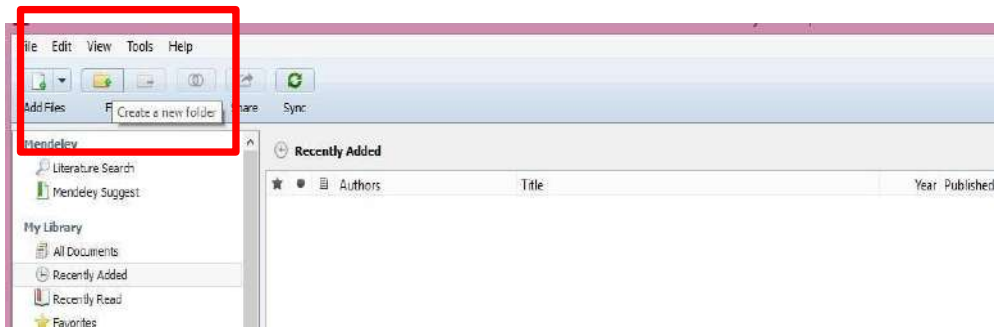
Gambar 1. 46 Hasil Instalasi MS Word Plugin

Jika sudah terinstal maka pada aplikasi micorosoft word anda pada menu References akan terdapat tambahan mendeley Cite otomatis.

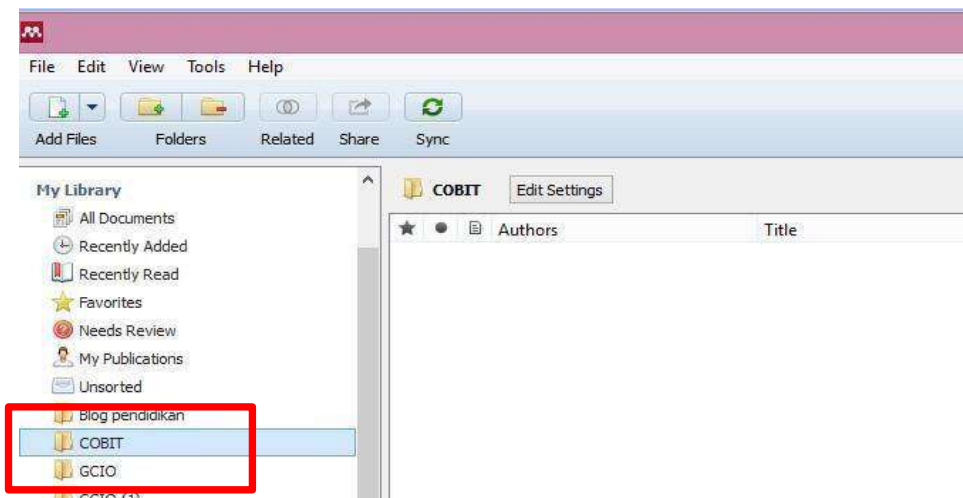


Gambar 1. 47 Mendeley Cite otomatis

1. Penggunaan Mendeley Dekstop
2. Buka Mendeley Dektop yang sudah terinstal
3. Buat Folder untuk penyimpan artikel rujukan Anda



Gambar 1. 48 Penggunaan Mendeley Dekstop



Gambar 1. 49 buat Folder untuk penyimpanan artikel

4. Untuk menyimpan hasil pencarian menggunakan web importer :
5. Klik Ikon mendeley



Gambar 1. 50 ikon mendeley

6. Pilih lokasi di folder yang sudah anda buat tadi



Gambar 1. 51 lokasi di folder

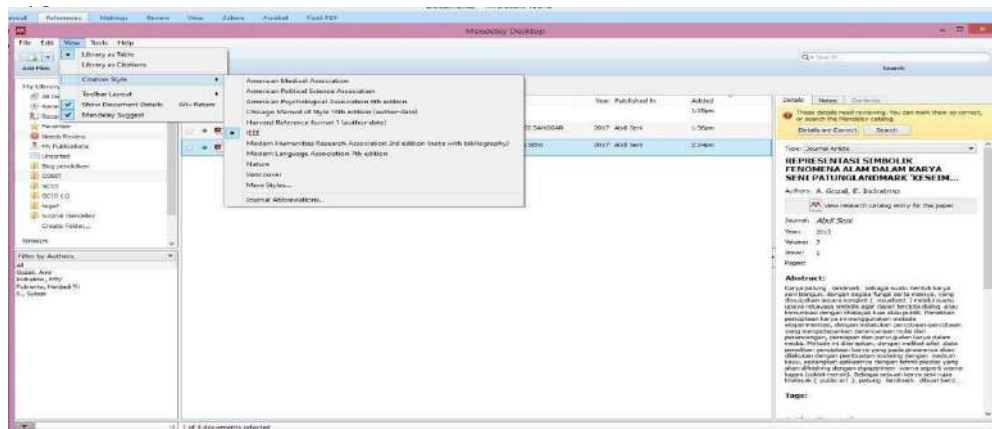
7. Lihat hasil penyimpanan di mendeley dekstop sebelumnya klik sync untuk menyambungkan dengan mendeley desktop

8. Membuat Kutipan dan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley

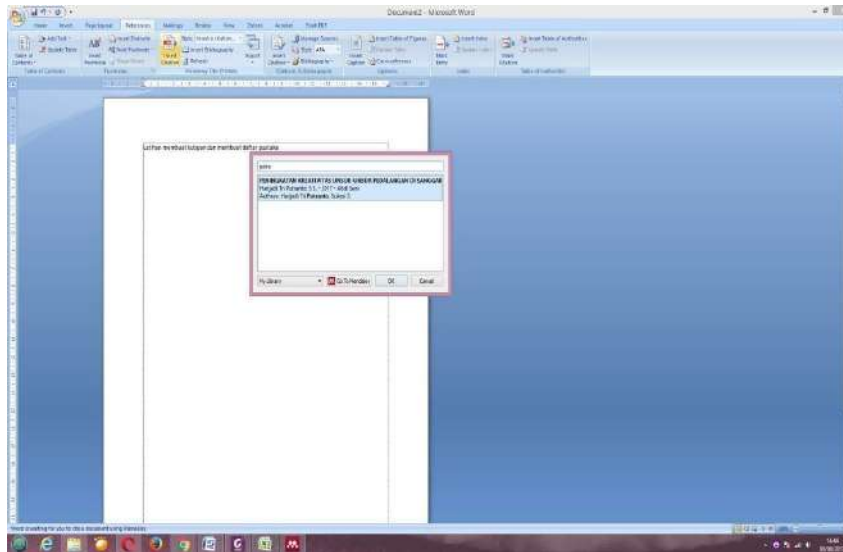
9. Pastikan mendeley dekstop dalam keadaan aktif (terbuka)

10. Pilih style sitasi melalui mendeley dekstop view citation style

11. Pilih references Inser citation tulis judul atau nama penulis

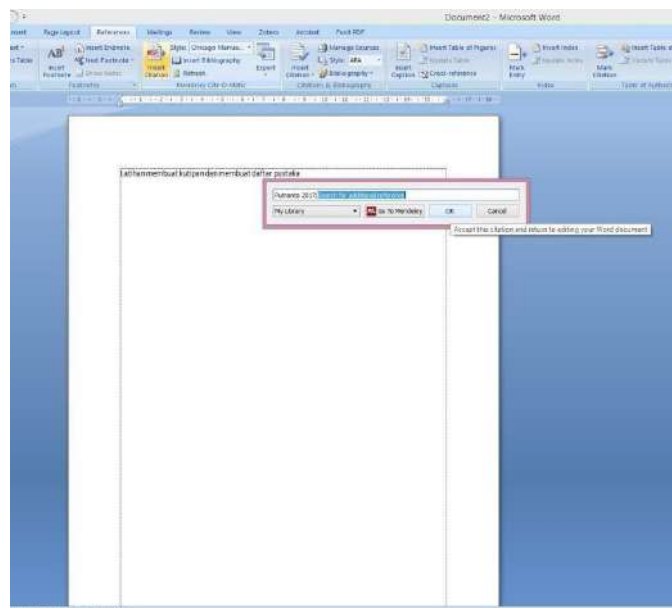


Gambar 1. 52 style sitasi



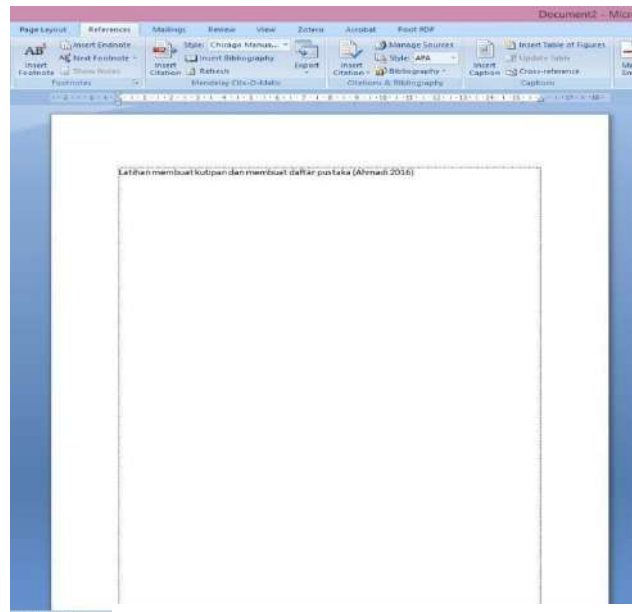
Gambar 1. 53 references

11. Setelah muncul pilih OK atau enter



Gambar 1. 54 pilih oke

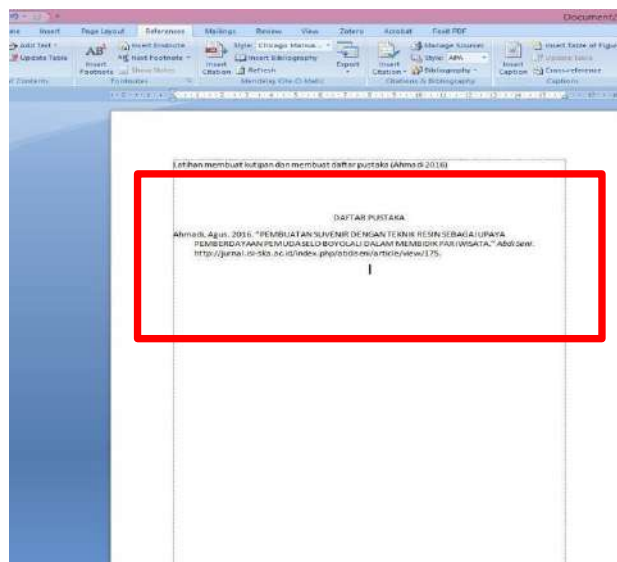
12. Penulisan kutipan sesuai style yang dipilih akan muncul



Gambar 1. 55 Kutipan akan muncul

13. Penulisan Daftar Pustaka

14. Pilih References Insert Bibliography



Gambar 1. 56 penulisan daftar pustak

LATIHAN SOAL

A. Latihan Praktek materi mendeley

Untuk menguji pemahaman kalian terkait penggunaan aplikasi mendeley pada materi yang sudah diberikan, lakukan studi kasus dibawah ini!

Rina seorang mahasiswa semester 5 sedang mengerjakan penelitiannya terkait dampak perubahan cuaca terhadap produktivitas pelayan di Indonesia. Dalam proses penelitian, ia harus mengumpulkan, mengelola, dan mengutip puluhan jurnal ilmiah, buku, serta laporan penelitian. Awalnya, Rina mencatat referensi secara manual menggunakan dokumen Word, tetapi seiring bertambahnya sumber, ia mulai mengalami kesulitan dalam :menyusun daftar pustaka secara konsisten sesuai gaya sitasi (APA, MLA, Harvard, dll.).

1. Mencari kembali referensi yang telah digunakan sebelumnya.
2. Bantulah rina dalam mengatasi kesulitannya dalam mengoprasikan mendeley untuk memenuhi tugas penelitiannya!

A. Pengolahan Data SPSS

Pada tutorial ini dijelaskan dasar cara memasukkan data dan mengolah data dengan SPSS. Untuk memasukkan data ke SPSS dapat dilakukan secara langsung melalui data view dan variable view. Kemudian akan disimpan dalam format .sav dan .spv (Viewer File).

Contoh:

Nilai ujian statistika dasar mahasiswa suatu kelas adalah 75 87 67 78 89 76 77 88
66 76

1. Cara Memasukkan atau Input Data dengan SPSS

Berikut langkah-langkah sederhana/dasar untuk melakukan input data dengan SPSS,

a. Buka aplikasi SPSS

Klik All Programs > IBM SPSS Statistics > IBM SPSS Statistics

Lokasi shortcut disesuaikan dengan versi SPSS yang terinstall di komputer (versi lain tidak jauh berbeda).

b. Close dialog Files, karena akan dilakukan analisis data sederhana

Untuk menutup klik (X) pada pojok kiri dialog Files seperti berikut,



Gambar 1. 57 aplikasi SPS

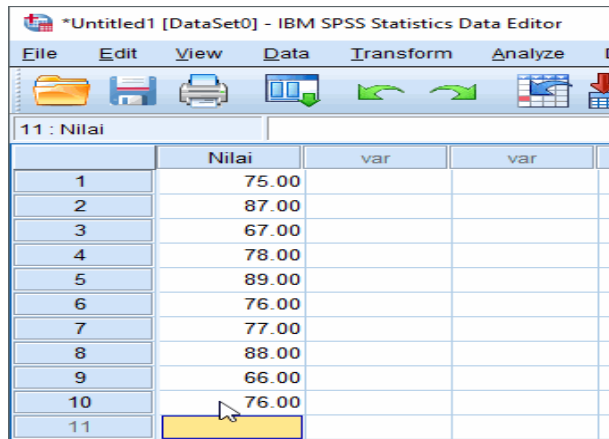
- c. Data View: input data melalui lembar kerja dengan tab Data View Data View adalah tampilan lembar kerja SPSS untuk menampilkan isi dari input data. Data yang dimasukkan diinput secara vertikal. Berikut ilustrasinya, Perangkat lunak SPSS akan membuat variabel baru dengan VAR00001
- d. Variable View: mengedit dan melihat variabel data pada lembar kerja Anda dapat mengedit Variable View untuk mengubah nama variabel, tampilan data, type data, panjang tampilan data. Berikut mengubah nama variabel,



Gambar 1. 58 variabel view

- e. Variabel terbentuk menggunakan tipe data (measurement) scale.
- f. Save: Menyimpan data yang telah diinput

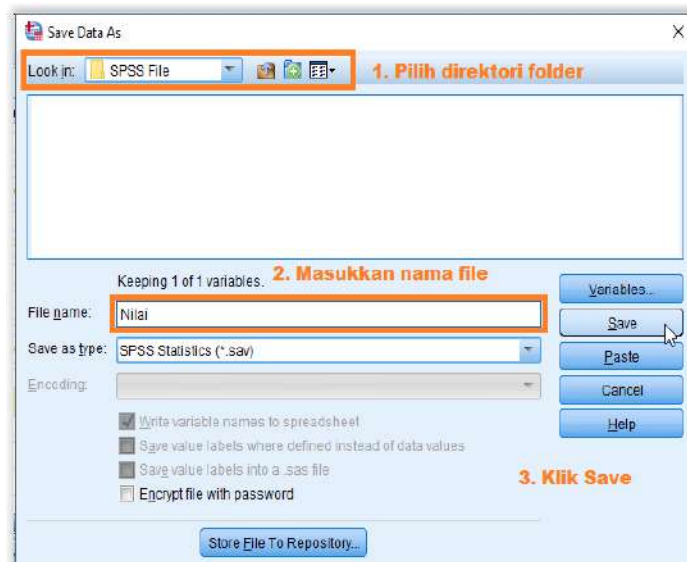
- g. Setelah memastikan data terinput benar. Anda dapat menyimpan lembar kerja SPSS dengan klik menu File > Save. Atau menggunakan shortcut keyboard Ctrl+S



11 : Nilai	Nilai	var	var
1	75.00		
2	87.00		
3	67.00		
4	78.00		
5	89.00		
6	76.00		
7	77.00		
8	88.00		
9	66.00		
10	76.00		
11			

Gambar 1. 59 Menyimpan data yang telah diinput

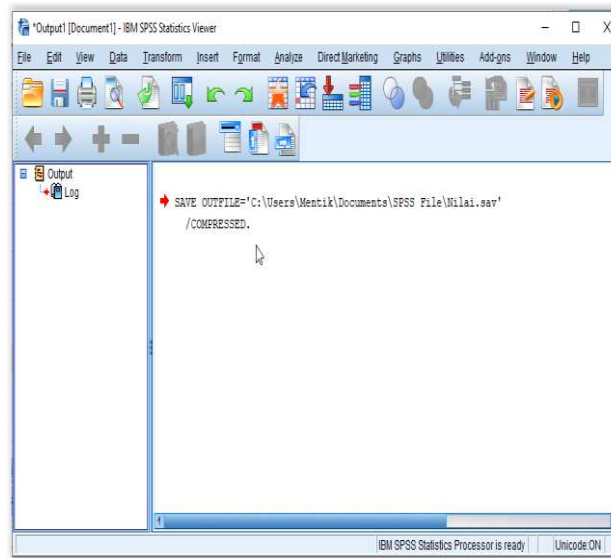
- h. Pilih direktori penyimpanan dan simpan file data dengan nama Jendela Save Data As akan terbuka untuk menyimpan file data yang telah diinput. Pilih direktori penyimpanan dan simpan file seperti ilustrasi berikut, Klik Save



Gambar 1. 60 simpan file data dengan nama

i. File tersimpan

File berhasil disimpan ditandai dengan keluaran berupa jendela output yang menampilkan lokasi penyimpanan, nama file, dan format file yang digunakan. (SAVE OUTFILE)



Gambar 1. 61 File tersimpan

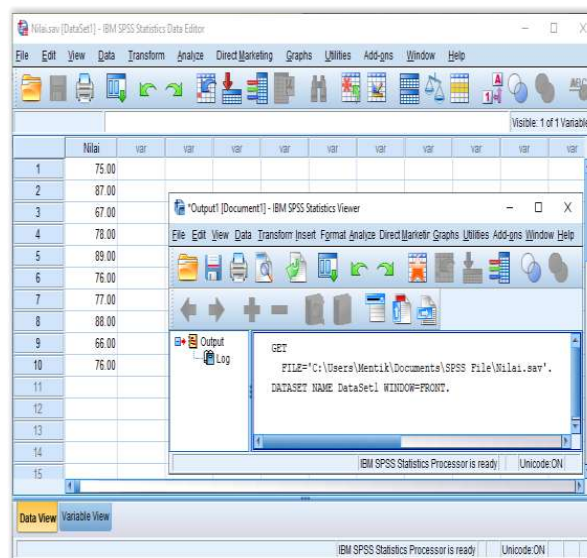
Anda dapat menutup kedua jendela jika tidak melakukan pekerjaan lainnya.

2. Cara Membuka File SPSS .sav yang Tersimpan

Anda dapat membuka file SPSS dengan format .sav secara langsung untuk mempercepat pekerjaan. Cari file .sav yang tadi tersimpan di direktori anda dan klik 2x file tersebut.



Gambar 1. 62 Cara Membuka File SPSS .sav yang Tersimpan



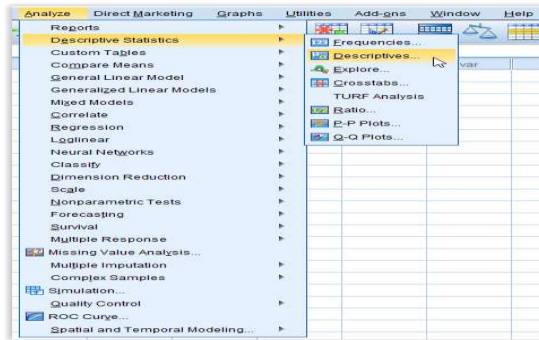
Gambar 1. 63 File Nilai.sav terbuka

3. Cara Mengolah Data dengan SPSS

Untuk mengolah data sederhana menggunakan SPSS dapat digunakan menu

Analyze. Misalkan akan dicari statistika deskriptif dari nilai mahasiswa tersebut.

Klik Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives



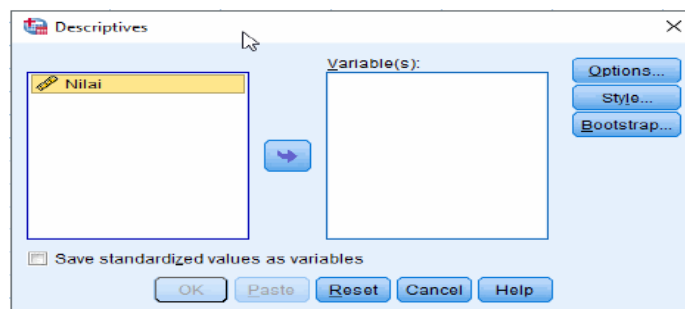
Gambar 1. 64 Analyze

1. Pilih Analyze yang akan dianalisis

Sorot nama variabel di kolom kiri dan klik tombol,

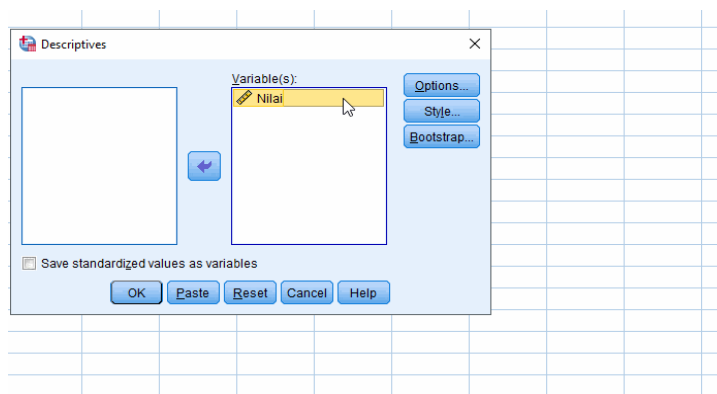


sehingga nama variabel terlihat di kolom sebelah kanan



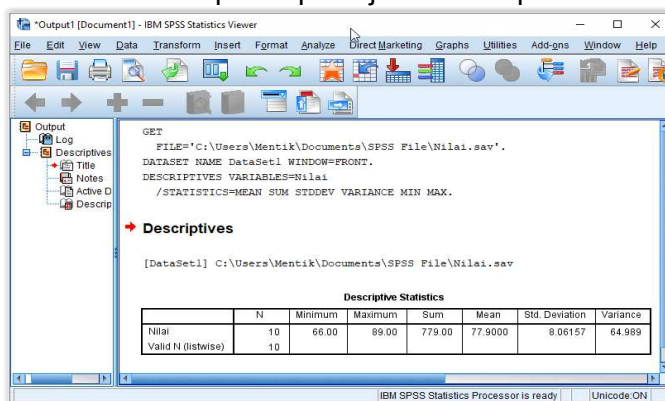
Gambar 1. 65 Pilih Analyze

2. Klik Options... untuk memilih analisis statistika deskriptif yang akan dihitung



Gambar 1. 66 Options untuk memilih analisis statistika

Misalkan dipilih *mean* (rata-rata), *sum*, *std. deviation* (standar deviasi), *variance* (variansi), *minimum*, dan *maximum*. Klik Continue. Klik OK pada jendela Descriptive Hasil analisis ditampilkan pada jendela Output



Gambar 1. 67 Jendela Descriptives

Hasil analisis data pada variabel Nilai adalah dengan jumlah data 10 (N), nilai minimum 66, maksimum 89, total nilai 779 (Sum), rata-rata 77.9 (Mean), standar deviasi 8.06157 (Std. Deviation) dan variansi 64.989 (Variance).

Anda dapat menyorot output dan menyalin ke perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word.

1. Menyimpan Output Files .spv

Anda dapat menyimpan output files dengan format .spv untuk mempercepat pengulangan eksekusi.

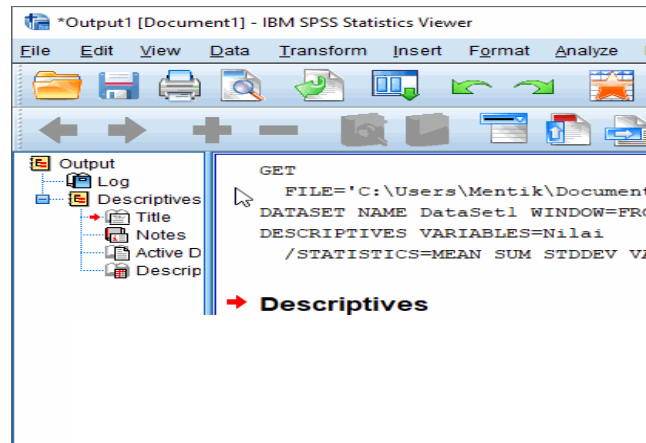
2. Sorot jendela output

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.419	10		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	14.8333	3.454	-.037	.469
Pertanyaan 2	14.7333	2.754	.428	.289
Pertanyaan 3	14.7667	3.151	.149	.399
Pertanyaan 4	14.9000	3.059	.179	.387
Pertanyaan 5	14.7667	3.220	.107	.414
Pertanyaan 6	14.6000	3.283	.151	.399
Pertanyaan 7	14.8667	2.740	.383	.300
Pertanyaan 8	14.6667	3.540	-.057	.465
Pertanyaan 9	14.9667	3.344	.017	.450
Pertanyaan 10	14.8000	2.786	.371	.308

Gambar 1. 68 Jendela Output

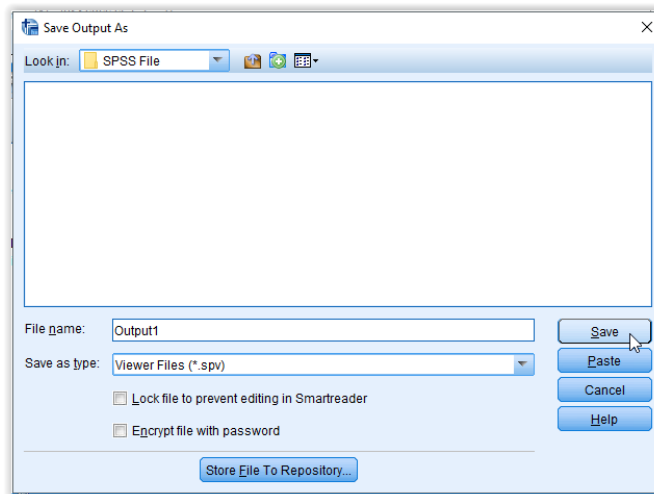
3. Klik File > Save atau Ctrl+



Gambar 1. 69 Menyimpan Output Files .spv

4. Pilih direktori penyimpanan dan simpan output dengan

Nama.Klik Save



Gambar 1. 70 Pilih direktori penyimpanan

5. Output file tersimpan dengan format .spv (Viewer File)

PRAKTIKUM

A. Latihan Praktek materi SPSS

Untuk menguji pemahaman kalian terkait penggunaan aplikasi SPSS pada materi yang sudah diberikan, kerjakan studi kasus dibawah ini.

Seorang peneliti ingin menganalisis pengaruh beberapa faktor terhadap tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan perbankan digital. Data dikumpulkan dari 50 responden, yang mencakup variabel-variabel berikut:

1. Usia (dalam tahun)
2. Jenis Kelamin (1 = Laki-laki, 2 = Perempuan) Pendapatan Bulanan (dalam juta rupiah)
3. Frekuensi Penggunaan Layanan (jumlah transaksi dalam sebulan)
Kemudahan Akses (skala 1-5; 1 = Sangat Sulit, 5 = Sangat Mudah)
Keamanan Transaksi (skala 1-5; 1 = Tidak Aman, 5 = Sangat Aman)
Kepuasan Pelanggan (skala 1-10; 1 = Tidak Puas, 10 = Sangat Puas)
Pertanyaanya peneliti ingin mengetahui Statistik deskriptif dari seluruh variabel.
 - a. Apakah jenis kelamin memengaruhi kepuasan pelanggan (uji t-test)
 - b. Apakah ada hubungan antara kemudahan akses, keamanan transaksi, dan kepuasan pelanggan (uji korelasi Pearson)
 - c. Apakah frekuensi penggunaan layanan dan pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan (uji regresi linear berganda)

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An- Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Basuki, A. T. (2014). Penggunaan SPSS dalam statistik. *Yogyakarta: Danisa Media*.
- Santoso, S. (2020). *Panduan lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo.
- D. (2021). Penggunaan mendeley dan endnote dalam menyisipkan sitasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).
- Dengan Menggunakan SPSS. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 38-45).
- Djamaris, A. (2017). Panduan Penggunaan Mendeley (Versi 1.17. 10).
- Firman, F. (2018). TEKNIK PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi penelitian.
- Moleong. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Panjaitan,
- D. J., & Firmansyah, F. (2018, April). Pelatihan Pengolahan Data Statistik
- Pradoko, S. (2017). PARADIGMA METODE PENELITIAN KUALITATIF :Keilmuan,Seni dan Budaya.amsu (2021). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi. Pekalongan: Nasya Expanding Mangement.
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Indrawati, I., Wulandari, A., & Rachmaningtyas,
- Riantoni Iskandar, Nehru, Cicyn (2021), Metode Penelitian Campuran: Konsep, Prosedur dan Contoh Penerapan,
- Rusmini, S.Ag., M.Pd.I. (2021). Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Muhyi, M. (2018). *Metodologi penelitian*. Adi Buana University Press. Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta, Fajar Inter Pratama Offset
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing. Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Issue March)*.
- Sumadi, 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muninjaya, P. D. A. G. (2003). *Langkah Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. EGC.
- Umi, Z. (2022). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*.